

**PELAKSANAAN SISTEM BELAJAR *E- LEARNING*  
DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP)  
PALCOMTECH PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:  
**Lisa Fattileni**  
**NIM 14290058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada YTH

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan Universitas Islam

Negeri (UIN) Raden Fatah

Palembang

di

Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul:

**“PELAKSANAAN SISTEM BELAJAR *E-LEARNING* DI LEMABAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PALCOMTECH PALEMBANG”**

Yang ditulis oleh saudara:

Nama : Lisa Fattileni  
NIM : 14290058  
Program : S1 Manajemen Pendidikan Islam

Telah dapat diajukan dalam ujian *komprehensif* dan ujian *munaqosyah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih

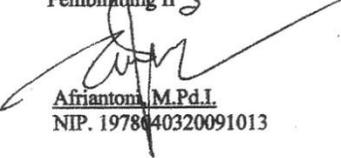
*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I

  
Dr. Kms. Badaruddin, M.Ag.  
NIP. 196202141990031002

Pembimbing II

  
Afriantoni, M.Pd.I.  
NIP. 1978040320091013

Skripsi Berjudul

**PELAKSANAAN SISTEM BELAJAR *E-LEARNING* DI LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PALCOMTECH PALEMBANG**

yang ditulis oleh **LISA FATTILENI, NIM. 14 29 0058**  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

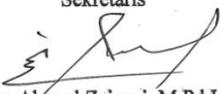
Palembang, Kamis, 20 September 2018  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

  
Drs. H. Najib Haitami, M.M.  
NIP. 19540813 198503 1004

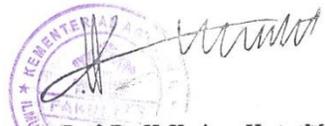
Sekretaris

  
Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I.  
NIP. 19660807 199302 1001

Penguji I: Drs. H. M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I.  
NIP. 19560220 198503 1002

Penguji II: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP. 19781110 200710 2004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Fattileni  
Tempat, tanggal lahir : Prabumulih, 30 Mei 1997  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Nim : 14290058

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan penelitian, serta pemikiran dengan penghargaan dari pembimbingan yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apa bila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran berupa pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, September 2018  
Yang Membuat Pernyataan

Lisa Fattileni  
Nim. 14290058

**MOTTO :**

**“ tetesan keringat orang tuamu menanti akan kesuksesanmu”  
“Lakukan yang terbaik karena selama ada keyakinan maka semua  
akan menjadi mungkin”**

**\*LISA FATTILENI\***

**PERSEMBAHAN :**

**Skripsi ini didedikasikan untuk :**

- ❖ Ayah tercinta Syafrizal yang selalu aku banggakan dan selalu mengajarkan aku arti sebuah kehidupan dan Ibu tercinta Ilawati yang selalu menyayangiku, mendoakanku dan menjadi motivasi terbesar untuk aku menjadi wanita hebat seperti beliau.**
- ❖ Kedua adikku Aldi prabu Anggra dan Muhammad Hafiz Chaniago yang selalu menyayangiku dan selalu menjadi alasan untuk menjadi kakak yang sukses bagi mereka.**
- ❖ Almamaterku**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala Puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang”** Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak M. Hasbi, M.Ag.,selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Kms. Badaruddin, M.Ag.,selaku pembimbing utama yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Afriantoni, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengadaan studi kepustakaan.
8. Ayahanda tercinta Syafrizal yang telah membesarkan ku hingga sampai saat ini.
9. Ibunda tercinta Ilawati yang telah mendoakan disetiap langkahku selama ini.
10. Kedua adikku tercinta Aldi Prabu Anggara dan Muhammad Hafiz Chaniago, yang sudah menjadi sumber energi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Orang terkasihku Yogi Adrianto yang selalu menemani setiap langkahku baik suka maupun duka dalam penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan MPI.B Angkatan 2014 dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan, nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Terakhir tiada pengucapan yang tulus yang dapat penulis haturkan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga semua amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat di sisi-Nya, Aamiin yaa robbaalamin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, September 2018

Penulis

Lisa Fattileni  
14290058

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Definisi Konseptual .....	15
G. Kerangka Teori .....	18
H. Metodologi Penelitian.....	25
I. Sistematika Penulisan .....	32

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Pelaksanaan.....	34
1. Pengertian Pelaksanaan .....	34
2. Fungsi Pelaksanaan .....	35
3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan .....	36
B. Sistem Belajar <i>E-learning</i> .....	36
1. Pengertian Sistem.....	36
2. Belajar .....	37
a. Pengertian Belajar .....	37
b. Prinsip Belajar .....	38
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	39
3. <i>E-learning</i> .....	40
a. Pengertian <i>E-learning</i> .....	40
b. Karakteristik <i>E-learning</i> .....	40
c. Prinsip-prinsip <i>E-learning</i> .....	44
d. Manfaat <i>E-learning</i> .....	44

e. Fungsi <i>E-learning</i> .....	45
f. Model Pembelajaran E-learning.....	46
C. Pelaksanaan Sistem Belajar <i>E-learning</i> .....	47
1. Pengertian Pelaksanaan Sistem Belajar <i>E-learning</i> .....	47
2. Pelaksanaan Sistem Belajar E-learning .....	47
a. Perencanaan .....	47
b. Pelaksanaan.....	48
c. Evaluasi.....	49
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Belajar <i>E-learning</i> .....	49
a. Faktor Pendukung <i>E-learning</i> .....	49
b. Faktor Pengambat <i>E-learning</i> .....	49
D. Kerangka Konseptual.....	50

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah dan Letak Geografis .....	51
B. Filosofi, Budaya, Visi dan Misi.....	53
C. Identitas .....	55
D. Prestasi.....	55
E. Kondisi Objektif .....	56
1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	56
2. Keadaan Peserta Didik .....	58
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61
F. Struktur Organisasi .....	62
G. Tugas dan Tanggung Jawab .....	64
1. Manajer.....	64
2. Koordinator Akademik.....	64
3. Account Officer.....	65
4. Koordinator FA dan G ( <i>Kesiswaan</i> ).....	65
5. Tenaga Pendidik ( <i>instruktur</i> ) .....	66
6. Koordinator Sales dan Marketing .....	66
7. Satpam ( <i>Scurity</i> ).....	67

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Pelaksanaan Sistem Belajar <i>E-learning</i> .....	72
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Sistem Belajar <i>E-learning</i> .....	85

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	50
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Kepengurusan .....	62
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Tenaga Pendidik Luar Biasa.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Tenaga Pendidik Dilihat Dari Pendidikan .....	56
Tabel 3.2 Keadaan Tenaga Kependidikan dilihat dari Pendidikan .....	57
Tabel 3.3 keadaan Peserta Didik.....	58
Tabel 3.4 Keadaan Peserta Didik Kelas Profesional 1 tahun Komputer .....	60
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	61
Table 4.1 Keadaan Peserta Didik Komputer A.....	68
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Komputer B	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Koordinator Tim di bidang Research dan Development Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Manajer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Komputer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa Komputer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- Lampiran 5 Reduksi Hasil Wawancara .
- Lampiran 6 Pedoman dan Hasil Observasi.
- Lampiran 7 Catatan Lapangan.
- Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi.
- Lampiran 10 Dokumentasi Photo
- Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing.
- Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- Lampiran 13 Surat Balasan Dari di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang”. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang diharapkan dapat memberi gambaran dari tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama (*key informan*) dalam penelitian ini ialah koordinator tim dibidang Research dan Development (Penelitian dan Pengembangan). Sedangkan informan pendukung ialah manajer, guru, dan peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pendapat Miles dan Huberman terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian bahwa: (1) Pelaksanaan Sistem Belajar E-learning di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang terdiri mulai dari perencanaan sistem belajar *e-learning*, pelaksanaan, dan evaluasi sistem belajar *e-learning*. Perencanaan dilakukan oleh guru dan siswa harus terdaftar dalam LMS, dibantu oleh manajer dan tim dibidang Research dan Development (Penelitian dan Pengembangan). Pelaksanaan sistem belajar *e-learning* dengan cara melakukan pelatihan guru dan kelas martikulasi kepada siswa baru untuk mengenal model pembelajaran *e-learning*. Evaluasi sistem belajar *e-learning* ialah dengan cara melihat hasil belajar siswa tersebut. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sebagai berikut: faktor pendukung yang meliputi adanya motivasi dalam penggunaan dan pengaplikasian internet sangat besar, baik dari manajer, guru, maupun siswa, sarana prasarana yang dimiliki sudah cukup untuk penerapan *e-learning*. Sedangkan faktor penghambat meliputi: terbatasnya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran *e-learning* disekolah, sumber daya manusia yang belum optimal dalam penerapan implementasi *e-learning*, belum adanya *website-learning*, dan kesadaran semua pihak dalam pentingnya pembelajaran *e-learning* dalam memajukan pendidikan di sekolah masih sedikit.

Kata kunci: *pelaksanaan sistem belajar e-learning*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat mempengaruhi kualitas suatu bangsa karena pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.<sup>1</sup>

Bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah penolong utama bagi manusia untuk menjalin kehidupan. Tanpa pendidikan manusia sekarang tidak akan berbeda dengan pendahuluannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merasuk pada perubahan di semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia termasuk dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Salah satu tantangan dunia pendidikan adalah bagaimana cara memanfaatkan teknologi dalam konteks proses belajar mengajar di kelas. Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijakan pengembangan

---

<sup>1</sup> Umar tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 1

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm 2

dan implementasi teknologi sebagai bagian dari peningkatan yang mencakup dimensi kurikulum.<sup>3</sup>

Untuk menjawab tantangan tersebut saat ini di bidang pendidikan banyak memanfaatkan fasilitas *e-learning* untuk mempelancar proses belajar dan pembelajaran. Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran menurut riset-riset terbaru member dampak positif terhadap proses dan hasil belajar. Menurut Dabbag dan Rithland yang dikutip oleh Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur bahwa penggunaan *e-learning* secara terencana dan terstruktur dapat meningkatkan interaktivitas, kemandirian, dan hasil belajar.<sup>4</sup> Menurut Gilbert, Jones dan Michael yang dikutip oleh Sukari menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk belajar.<sup>5</sup> Menurut Surjono yang dikutip oleh Bunafit Nugroho juga menjelaskan dalam risetnya bahwa *e-learning* dapat digunakan untuk menyajikan bahan ajar sesuai dengan gaya belajar seseorang secara visual, auditorial, dan kinestetik. Selain itu menurut Mayar menjelaskan bahwa *e-learning* juga baik digunakan untuk membangun

---

<sup>3</sup>Sukari, *Mengembangkan E-learning Sekolah Step by Step Implementasi Moodle*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm 2

<sup>4</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hlm. 2

<sup>5</sup>Sukari, *Mengembangkan E-learning Sekolah Step by Step Implementasi Moodle*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm 11

ketrampilan berpikir seseorang yang meliputi berpikir kreatif, kritis, dan metakognisi.<sup>6</sup>

Berdasarkan kajian-kajian tersebut tidak mengherankan mengapa *e-learning* digunakan oleh berbagai perguruan tinggi dan instansi baik negeri maupun swasta di Indonesia dan mancanegara. Sifat dasar dari *e-learning* itu sendiri yang *fleksibel* dan terdistribusi. *Fleksibel* dan terdistribusi merujuk karena *user* dalam *e-learning* memiliki kebebasan dalam hal, waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, dan belajar mandiri.<sup>7</sup>

Maka dari itu *e-learning* sangat mempengaruhi dalam kemajuan pelaksanaan sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan media internet, internet atau media jaringan komputer lain dengan *e-learning* memungkinkan terjadinya proses pendidikan tanpa melalui tatap muka langsung dan pengembangan belajar kepada siswa bisa dilakukan dengan mudah.<sup>8</sup>

Menurut observasi awal yang dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang merupakan salah satu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang berada di pusat kota Palembang yang mempunyai *basic*

---

<sup>6</sup> Bunafit Nugroho, *Membuat Aplikasi E-learning*, (Yogyakarta: PT Gava Media, 2017), hlm 6

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 7

<sup>8</sup> Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hlm. 4

budaya serta penerapan pembelajaran *e-learning*, di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sadar akan pentingnya pembaharuan pendidikan. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang mempunyai konsep program pendidikan komperhensif yang berbasiskan teknologi internet. Gabungan konsep komperhensif dan pelaksanaan *e-learning* yang dipadu dengan teknologi informasi serta berbagai fasilitas canggih. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang berhasil melaksanakan sebuah metode pendidikan baru yang sangat handal dimana program ini akan menciptakan ahli yang benar-benar berkompeten dalam teknologi informasi dan dapat menciptakan tenaga ahli yang sukses di bidangnya.

Semua itu terlihat dari antusias siswa-siswi dalam melakukan proses pembelajaran. Pelaksanaan *e-learning* juga diterapkan mulai dari absen, Modul *online* yang berupa *web* maka dari itu siswa-siswi bisa belajar kapanpun dan dimanapun dengan hanya membuka situs web dan login berdasarkan nomor ID siswa-siswi masing-masing sama halnya dengan ujian dan quis dilaksanakan juga secara *online* oleh pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

Motivasi yang diberikan manajer terkait dengan kebijakan pelaksanaan pembelajaran *e-learning* tersebut selalu diberikan, sesuai dengan moto “*for a better future*” yang berprinsip bahwasannya yang namanya teknologi semakin hari akan semakin maju teknologi juga digunakan untuk sepanjang masa maka

dari itu pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sangat mengedepankan generasi *Internet*, tidak hanya itu saja akan tetapi dilaksanakannya pelatihan dan kesiapan guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran *e-learning* tersebut.

Namun dibalik keunggulan atau kelebihan yang dimiliki pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang terdapat juga permasalahan dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* salah satunya ialah kesenjangan digital atau kurangnya pengetahuan terhadap model pembelajaran *e-learning* bagi siswa baru yang berasal dari luar kota Palembang yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan sistem belajar *e-learning* dirasakan secara langsung saat siswa ikut bergabung dalam proses pembelajaran melainkan harus memulai dari awal guna memberikan pengetahuan kepada siswa baru agar dapat mengerti dan ikut dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Adapun masalah lainnya ialah jika internet atau *wiffi* mengalami gangguan pada saat pembelajaran dilaksanakan hal itu juga sering terjadi namun demikian Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang langsung tanggap menangani hal tersebut, masalah tersebut hanya dirasakan sebentar oleh guru dan siswa di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Berawal dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Sistem Belajar *E-Learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
2. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan begitu luasnya aspek pembahasan tentang *e-learning* yang harus dikaji dan diteliti, serta keterbatasan yang dimiliki penulis, baik itu keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Oleh karena itu untuk mempermudah penulis dalam menganalisis fokus penelitian maka penulis membatasi pada persoalan yaitu Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengembangkan permasalahan tentunya tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian.

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Belajar *E-Learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Belajar *E-Learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang Pelaksanaan sistem belajar *e-learning* serta kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana mengatasi kendala yang ada dalam penerapan tutorial *online* dalam pendidikan jarak jauh. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis *online* lebih khusus pelaksanaannya dalam sistem pendidikan jarak jauh di Indonesia.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Bagi lembaga pendidikan untuk mengevaluasi sudah sejauh mana kegiatan pelaksanaan sistem belajar *e-learning* ini dan mengembangkan sistem belajar *e-learning* lebih baik lagi agar

terciptanya generasi muda yang cermat belajar dengan berteknologi .

## 2) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang sistem belajar *e-learning* dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek skripsi yang sama.

## E. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini akan dipaparkan beberapa hasil penelitian-penelitian yang lain mungkin berhubungan dengan pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang yang akan diteliti oleh penulis. Beberapa pemaparan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, dari skripsi Fitri Hidayah yang berjudul "*Penerapan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK N 2 Pengasih*" yang menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kelayakan *e-learning* sebagai media pembelajaran *web*, serta untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan *e-learning* materi yang berbasis teks dan gambar dengan *e-learning* materi yang berbasis teks saja dari siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK N 2 Pengasih. *E-learning* dikatakan

layak jika memenuhi persyaratan kriteria semua media, yang didapatkan dari pendapat para responden serta adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media *e-learning* materi berbasis dan gambar dengan siswa yang menggunakan *e-learning* materi berbasis teks saja.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI PKJ yang berjumlah 30 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonkuifalen control group design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dengan menggunakan metode kuarsil eksperimen. Pengujian hipotesis menggunakan dua sampel *independen t-test*. Validitas instrument soal test dan angket dilakukan dengan *judgemen ekspert*. Reliabilitas *instrument test* dihitung dengan rumus spearman-brown diperoleh harga  $r = 0.963$ . tingkat kesukaran soal dalam kriteria sedang dan daya beda soal dalam kriteria sedang. Dari uraian hasil penelitian di atas, penulis lebih memfokuskan pada pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)Palcomtech Palembang.<sup>9</sup>

Kedua, dari skripsi Aryani Kusuma Dewi yang berjudul “Perancangan dan Implementasi *E-learning* Berbasis *web* dengan standarisasi *word whide web consortium* (studi kasus: SMAN Karang Tandan)” yang menjelaskan bahwa *e-learning* ini merupakan salah satu alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dalam proses belajar mengajar tetapi banyak e-

---

<sup>9</sup>Fitri Hidayah, *Penerapan E-learning sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK N 2 Pengasih*, (Yogyakarta:UNY, 2012)

*learning* sekolah belum mendapatkan standarisasi *word wide web consortium* (W3C). standarisasi *web* banyak diabaikan oleh para pengembang sistem. Apabila sudah mendapatkan standarisasi W3C maka sebuah sistem dapat diakses melalui semua browser.

*E-learning* ini merupakan sistem berbasis web yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, Tipe dokumen XHTML dan MySQL untuk mengelola *data base*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan sistem yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC). Metode perancangan sistem dengan pendekatan fungsional digambarkan dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*). Sedangkan dalam pemodelan basis datanya digambarkan dengan ERD (*Entity Relantionalship Diagram*).

Dengan adanya *e-learning* berbasis web dengan standarisasi W3C dapat diakses dengan semua browser dengan baik. *E-learning* mendukung distribusi (*upload* dan *download*) data berupa konten dokumen. *E-learning* ini juga mampu menampilkan soal *online* dan hasil nilai bagi siswa sehingga membantu dalam proses pembelajaran. Dari uraian hasil penelitian di atas, penulis lebih memfokuskan pada pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Aryani Kusuma Dewi, *Perancangan dan Implementasi E- learning Berbasis web dengan standarisasi word wide web consortium (studi kasus: SMAN Karang Tandan)*, Skripsi Pendidikan, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2014)

Ketiga, dari skripsi Desta Putra Wijaya dengan judul “Implementasi *e-learning* di SMP Negeri 10 Yogyakarta” dari hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa: (1) Kebijakan yang melatarbelakangi *e-learning* berasal dari kebijakan RENSTRA Tahun 2005-2009, RENSTRA Tahun 2010-2014, Rencana, Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 DEPDIKNAS, serta penerapan kurikulum 2013. (2) Pelaksanaan *e-learning*, dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) masih minim penggunaan pembelajaran *e-learning*, pelaksanaan dari segi Materi/Bahan Ajar masih minimnya bahan ajar dan materi pembelajaran, pelaksanaan *e-learning* dari segi infrastruktur sudah baik dilihat dari segi *hardware* dan *software* yang dimiliki sekolah. (3) Pelaksanaan implementasi *e-learning* belum berjalan dengan baik karena masih terdapat permasalahan yang berarti sehingga implementasi tersebut masih terkendala.

(4) faktor pendorong implementasi *e-learning* ialah motivasi dalam penggunaan dan pengaplikasian internet sangat besar, baik dari kepala sekolah, guru, maupun siswa, sarana prasarana yang dimiliki sudah cukup untuk penerapan *e-learning*. Faktor penghambat ialah terbatasnya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran *e-learning* disekolah, sumber daya manusia yang belum optimal dalam penerapan implementasi *e-learning*, belum adanya *website e-learning* dan kesadaran semua pihak dalam pentingnya pembelajaran *e-learning* dalam memajukan pendidikan di sekolah masih sedikit. Dari uraian hasil penelitian di atas, penulis lebih memfokuskan

pada pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang<sup>11</sup>

Keempat dari skripsi Wiwi Mulyani dengan judul “Pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum” dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} 3,47 > t_{tabel} 2,750$  dengan  $\alpha = 1\%$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen 77,37 dan kelas control 61,31. Sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep Impuls dan Momentum. Disarankan kepada pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan pada pengembangan metode pembelajaran berbasis *e-learning* dengan memfasilitasi penggunaan internet disekolah sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat belajar mandiri dan guru fisika khususnya di SMA/MA menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran agar membuat siswa tidak merasa bosan. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para siswa. Dari uraian hasil penelitian di atas, penulis lebih memfokuskan pada

---

<sup>11</sup>Desta Putra Wijawa, *Implementasi E-learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta*, Skripsi Ilmu Pendidikan, ( Yogyakarta: UNY, 2015)

pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.<sup>12</sup>

Kelima dari jurnal Tugiyo Aminoto dan Hairul Pathoni yang berjudul “Penerapan Media *E-Learning* Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi” Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap data hasil observasi dan evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penerapan media schoology dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Kota Jambi dengan peningkatan rata-rata aktivitas 34,84% (siklus I 53.43%, siklus II 82.62%), peningkatan rata-rata hasil belajar 32% (siklus I 62,81, siklus II 82,81), peningkatan ketuntasan adalah 38,84% (siklus I 14 siswa, siklus II 27 siswa). Aktivitas siswa online pada media schoology (siswa belajar dengan online di luar jam pelajaran/dirumah) tidak mengalami kenaikan aktivitas bahkan cenderung menurun akibat faktor teknis dan non-teknis sebagaimana dipaparkan pada bab hasil dan pembahasan dalam penelitian ini. Dari uraian hasil penelitian di atas, penulis lebih memfokuskan pada pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Wiwi Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*, Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, ( Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

<sup>13</sup>Tugiyo Aminoto dan Hairu Pathoni, *Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*, Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi, 2014, ISSN 1979-09-10.

Yang terakhir dari jurnal Anita Ratnasari yang berjudul “Studi Pengaruh Penerapan *E-learning* Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus Universitas Mercu Buana Jakarta” dari hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cukup aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan sistem *e-learning* yang meliputi kegiatan *download* materi, forum diskusi dan pengerjaan kuis atau latihan soal. Dari uraian hasil penelitian di atas, penulis lebih memfokuskan pada pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang membedakan skripsi ini dengan skripsi dan jurnal di atas adalah dimana skripsi dan jurnal diatas menjelaskan tentang menguji kelayakan *e-learning* dan standar *e-learning* dalam mencapai efektivitas kinerja dalam proses belajar mengajar disekolah dan universitas sedangkan skripsi ini hanya memfokuskan penelitian tentang pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

---

<sup>14</sup>Anita Ratnasari, *Studi Pengaruh Penerapan E-learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus Universitas Mercu Buana Jakarta*, Falkutas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2012,ISSN 1907-5022.

## F. Definisi Konseptual

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti proses, cara perbuatan, dan melaksanakan.<sup>15</sup> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pusat bahasa, pelaksanaan yaitu proses, cara, perbuatan, melaksanakan (rancangan, keputusan, dan seterusnya).<sup>16</sup> Kata pelaksanaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengimplementasian, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.<sup>17</sup>

Kegiatan pengimplementasian, misalnya adalah proses pengerjaan yang dilakukan oleh setiap orang-orang bekerja bersama, proses memotivasi orang-orang agar bisa bekerja dan berorientasi pada kualitas, proses bagaimana dapat memahami setiap motivasi dan perubahan yang ada pada orang-orang yang bekerja, hingga proses bagaimana dapat memahami keluhan-keluhan yang mungkin disampaikan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Nurhasanah dan tumianto, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007), hlm 378.

<sup>16</sup>Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 774

<sup>17</sup> Sule Tisnawati Erni dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 8

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm 10

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah tindakan untuk melaksanakan suatu yang telah direncanakan dan disepakati bersama agar tercapainya tujuan atau target yang telah ditentukan sehingga memberikan dampak positif bagi semua orang.

## 2. Sistem belajar

Menurut Tata Subtari bahwa sistem adalah “sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan<sup>19</sup>. Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan<sup>20</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem belajar merupakan satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal dalam menguasai materi ilmu dan pengetahuan yang didapatkan dari sejumlah informasi dengan tujuan yang telah ditentukan

---

<sup>19</sup>Tata Subtari, *Analisa Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 9

<sup>20</sup>S. Nasution, *Didaktik Azaz Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet 1. 1998) hlm. 4

### 3. *E-learning*

*E-learning* tidak hanya sekedar media akan tetapi didalamnya terkandung metode dan sekumpulan strategi untuk memfasilitasi manusia dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>21</sup>

Definisi kedua yang disampaikan oleh Jaya Kumar yang dikutip oleh Bunafit Nugroho lebih menjelaskan *e-learning* sebagai pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik seperti *LAN (Local Area Network)* jaringan komputer dengan mencakup wilayah lokal, *MAN (Metropolitan Area Network)* jaringan komputer yang bisa menghubungkan dari satu kota ke kota lainnya, *WAN (Wide Area Network)* jaringan komputer yang bisa digunakan untuk menghubungkan suatu jaringan ke negara/benua lain atau, disebut sebagai Internet yang berguna untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.<sup>22</sup>

Hartley berpendapat yang dikutip oleh Surjono *e-learning* juga didefinisikan sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Sukari, *Mengembangkan E-learning Sekolah Step by Step Implementasi Moodle*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm 8

<sup>22</sup>Bunafit Nugroho, *Membuat Aplikasi E-learning*, (Yogyakarta: PT Gava Media, 2017), hlm 17

<sup>23</sup>Surjono, *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*, (Yogyakarta:PT Gava Media, 2011), hlm 2

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahawa *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran, elektronik yang dimaksud disini lebih diarahkan pada penggunaan teknologi komputer dan internet.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Pelaksanaan**

Pelaksanaan (*Actuating*) atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.<sup>24</sup> Pelaksanaan artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif sesuai dengan perencanaan yang ada.

Adapun beberapa pengertian pelaksanaan menurut para ahli antara lain:

- a. Menurut G.R. Terry pelaksanaan adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien.

---

<sup>24</sup>Terry GR, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm, 17.

- b. Henry Fayol menggunakan istilah “*Commanding*” untuk pelaksanaan berpendapat bahwa cara terbaik untuk menggerakkan para anggota organisasi adalah dengan cara pemberian komando dan tanggung jawab utama para bawahan terletak pada pelaksanaan perintah yang telah diberikan itu.
- c. Luther Gulick menggunakan istilah “*Directing*” sebagai fungsi manjerial yang dimaksudkan untuk menggerakkan para bawahan. Istilah ini mempunyai makna pemberian petunjuk dan penentuan arah yang harus ditempuh oleh pelaksana kegiatan operasional<sup>25</sup>.

Dari pengertian pelaksanaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pelaksanaan yaitu (*directing, commanding, motivating, staffing, coordinating*) atau fungsi pelaksanaan adalah proses bimbingan kepada staff agar mereka mampu bekerja secara optimal menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan ketrampilan yang telah dimiliki, dan dukungan sumber daya yang tersedia.

## 2. Fungsi-fungsi Pelaksanaan

Adapun fungsi-fungsi pelaksanaan menurut Nickels dan Mc Hugh yang dikutip oleh Sule Tisnawati Erni dan Saefullah Kurniawan adalah:

---

<sup>25</sup>Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bina Aksara, cetakan pertama 1989), hlm 131.

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan
  - b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
  - c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan<sup>26</sup>
3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan:

- a. Kepemimpinan (*leadership*)
- b. Sikap dan moril (*attitude and morale*)
- c. Komunikasi (*communication*)
- d. Daya tarik (*Incentive*)
- e. Supervisi (*supervision,*) dan disiplin (*discipline*)<sup>27</sup>

## 2. Pengertian Sistem Belajar

Kata sistem berasal dari Yunani yaitu *Systema* yang berarti “cara, strategi” sedangkan sistem menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, metode dan sebagainya.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm 11

<sup>27</sup>Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm 83

<sup>28</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media press), hlm 512

Menurut Tata Subtari bahwa sistem adalah “sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan”<sup>29</sup>.

Sedangkan menurut Al-Bahra”suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi”<sup>30</sup>.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur atau komponen yang erat hubungannya satu dengan yang lain dalam organisasi yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi.

Adapun pengertian dari belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>31</sup> Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan<sup>32</sup>

Dalam hal ini, belajar juga dimaksudkan sebagai suatu proses untuk membuat perubahan dalam diri individu. Perubahan yang terjadi tidak hanya sekedar penambahan ilmu dan pengetahuan saja, tetapi juga terbentuknya keterampilan, sikap, pengertian, watak, dan sebagainya yang

---

<sup>29</sup>Tata Subtari, *Analisa Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 9

<sup>30</sup>Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 13

<sup>31</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

<sup>32</sup>S. Nasution, *Didaktik Azaz Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet 1.1998) hlm. 4

diperoleh melalui pengalaman-pengalaman lain, misalnya membaca, mendengarnya, meniru, mengamati, dan sebagainya..<sup>33</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan bahwasannya sistem belajar adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

#### 4. Pengertian *e-learning*

Banyak ahli yang berpendapat dan memberikan penjelasan terkait definisi *e-learning* definisi pertama yang disampaikan oleh Gilbert, Jone dan Michael yang dikutip oleh Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk membantu manusia belajar hal tersebut sesuai dengan singkatan “E” pada istilah “*E-learning*” yang artinya elektronik.<sup>34</sup>

Definisi kedua dikemukakan oleh Rosenberg, dan Kamarga yang dikutip oleh Poppy Yaniawati, yang lebih menjelaskan *e-learning* sebagai penggunaan teknologi internet dan komputer-komputer berjaringan untuk membantu proses belajar manusia.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm 7

<sup>34</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm. 3

<sup>35</sup>Poppy Yaniawati, *E-learning dan Alternatif Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: PT Arfino Raya, 2010), hlm 74

## 5. Karakteristik *E-learning*

Untuk membahas karakteristik dari *e-learning* perlu diketahui terlebih dahulu karakteristik pembelajaran tradisional sebagai pembedanya. Pembelajaran tradisional atau sering disebut pembelajaran konvensional biasanya dilaksanakan dengan sistem tatap muka (*face to face learning*).

Berbeda dengan pembelajaran tradisional, *e-learning* memiliki fokus untuk meningkatkan kemampuan personal dan mewujudkan kemandirian belajar. Namun tidak menutup kemungkinan melalui *e-learning* terjadi peningkatan keterampilan sosial, mengingat pembelajaran merupakan proses sosial.<sup>36</sup>

## 6. Prinsip-prinsip *E-learning*

Menurut Little John dan Pegler yang dikutip oleh Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, terdapat beberapa prinsip penerapan *e-learning* dalam pembelajaran yaitu:

- a. Personalisasi
- b. Keamanan
- c. Belajar Mandiri
- d. *Tracking*

---

<sup>36</sup>Soekartawi, *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm 75.

e. Aplikasi<sup>37</sup>

#### 7. Manfaat *E-learning*

Menurut Syaiful Muzid banyak sekali manfaat yang akan didapat dari penerapan *e-learning* diantaranya:

- a. Mempermudah dan menambah waktu interaksi baik antara siswa dengan bahan belajar, antara siswa dengan guru maupun antar sesama siswa.
- b. Memungkinkan bagi siswa untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik dalam kelas.
- c. Memungkinkan siswa maupun guru dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi belajar sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut.
- d. Meningkatkan kualitas dan kinerja guru dengan pengembangan, model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa.
- e. Mengurangi kesenjangan digital antar guru dan siswa dengan diterapkannya sistem yang berbasis teknologi internet secara terpadu dan terintegrasi.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 10

## 8. Fungsi *E-learning*

Terdapat tiga fungsi *e-learning* menurut Gilbert yang dikutip oleh Dian Wahyuningsih sebagai berikut:

- a. *Supplement* (tambahan)
- b. *Complement* (pelengkap)
- c. *Replacement* (pengganti)<sup>39</sup>

## 9. Model Pembelajaran *E-learning*

Terdapat tiga model pembelajaran *e-learning* menurut Haughey yang dikutip oleh Sukari antara lain:

- a. *Web course*
- b. *Web centric course*
- c. *Web enhanced course*<sup>40</sup>

## H. Metodologi Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui survey objek yang diteliti:

---

<sup>38</sup>Syaiful Muzid, Mishbahul Munir, *Presepsi Mahasiswa dalam Penerapan E-learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia*, Jurnal Pendidikan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012).

<sup>39</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 12-14

<sup>40</sup>Sukari, *Mengembangkan E-learning Sekolah Step by Step Implementasi Moodle*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm 57

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penulis mendapatkan data melalui observasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>41</sup>. Penelitian ini berusaha mengkaji, menguraikan dan mendeskripsikan data-data pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang serta apa faktor pendukung dan penghambat sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

## 2. Jenis dan sumber data

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, yaitu data yang didapatkan dari observasi dan wawancara yang tidak dideskripsikan melalui angka-angka.

### b. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan skunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan informan,

---

<sup>41</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 33-34

sedangkan sumber data skunder adalah data yang bersumber dari dokumentasi, seperti arsip-arsip, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

### 3. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif yaitu terdiri dari key informan atau informan utama dan informan pendukung.

- a. Key informan atau informan utama dalam penelitian ini yaitu koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
- b. Sedangkan informan pendukung yaitu Manajer, guru komputer, dan siswa komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, hlm. 308

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu triangulasi data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara gabungan.<sup>43</sup> Dimana penulis menggali informasi mengenai pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dengan teknik wawancara, kemudian kebenaran data dicek dengan teknik dokumentasi, dan teknik observasi dapat dijelaskan satu-persatu sebagai berikut yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian ini yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertahap maka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>44</sup>

Disini penulis akan melakukan jenis wawancara semiterstruktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 125.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, hlm. 319.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>46</sup> Observasi dibagi menjadi observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Penelitian partisipatif adalah seperangkat strategi penelitian yang tujuannya mendapatkan suatu keakraban yang dekat dan mendalam dengan suatu kelompok individu dan perilakunya melalui keterlibatan intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka. Sementara, observasi non partisipatif adalah observasi dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa interaksi dengan subjek yang diteliti.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data juga ikut terlibat dengan seluruh pihak yang terlibat dengan Pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian

---

<sup>46</sup> Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Kualitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 105.

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 117-119.

dan sebagainya.<sup>48</sup> Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis yang dimiliki informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni maupun karya pikir.

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto/gambar saat proses kegiatan pembelajaran *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang dikemukakan terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat dijelaskan sebagai proses merangkum, memilah-milah hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Proses reduksi data akan menghasilkan data yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>49</sup>

Dalam hal ini peneliti akan merangkum, mengumpulkan dan memilih yang sesuai dengan fokus tema penelitian yaitu bagaimana

---

<sup>48</sup>*Ibid*, Hal. 146.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, hlm 338

sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah data telah direduksi, adalah penyajian data (*data display*). Pendisplayan data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif *display* data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara memilih atau mengumpulkan data yang berkenaan dengan bagaimana sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dan apa saja faktor pendukung dan penghambat sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan

---

<sup>50</sup>*Ibid*, hlm. 95.

informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data<sup>51</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan mengenai, penulis membaginya dalam beberapa bagian yaitu:

Bab I, memuat tentang pendahuluan pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang yang di dalamnya diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi konseptual, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, memuat tentang konsep pelaksanaan yang didalamnya diuraikan tentang pengertian pelaksanaan, fungsi-fungsi pelaksanaan, faktor-faktor pelaksanaan dan konsep sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang yang di dalamnya diuraikan tentang pengertian pelaksanaan, sistem belajar, *e-learning*, karakteristik *e-learning*, prinsip *e-learning* dan manfaat *e-learning*, fungsi *e-learning*, model pembelajaran *e-learning* serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sistem belajar *e-learning*.

Bab III, memuat tentang profil di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, yang diuraikan sebagai sejarah berdirinya Lembaga

---

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm. 99.

Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, keadaan geografis, filosofi, budaya, visi dan misi, keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa, sarana dan prasarana, prestasi yang diperoleh, struktur organisasi.

Bab IV, memuat tentang hasil penelitian, terdiri dari desain kegiatan sistem belajar *e-learning*, pelaksanaan kegiatan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, analisis data dan pembahasan.

Bab V, memuat tentang penutup, kesimpulan dan saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Pelaksanaan

##### 1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan atau penggerakan merupakan aktivitas seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara aktif.<sup>1</sup> Atau dengan kata lain berarti penempatan semua anggota dari sekelompok orang agar mereka mau bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada suatu organisasi<sup>2</sup>. karena itu kembali dijelaskan bahwa pelaksanaan atau penggerakan terkait erat dengan peran manajerial seorang pemimpin. Pemimpin merupakan orang yang berperan penting dalam manajemen. Pemimpin yang baik mampu menjadi inspirasi bagi bawahan atau karyawan dalam aspek moralitas dan membuat komunikasi secara efektif. Kepemimpinan yang unggul akan mendorong produktivitas organisasi. Dapat disimpulkan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang atau kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan. Seorang pemimpin juga harus mampu memberikan pengarahan kepada bawahan atau karyawan.

Selanjutnya, penggerakan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara konkrit. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya aktualisasi dalam

---

<sup>1</sup>Asnawir, *Manajemen Pendidikan*, (Padang : IAIN IB Press, 2006), hlm. 57-58

<sup>2</sup>N, Burhanuddin, *Perencanaan Strategik*, (Jakarta: Penerbit Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 169

bentuk kegiatan. Perencanaan bagaikan garis start dan penggerakan adalah bergeraknya mobil menuju tujuan yang diinginkan berupa garis finish, garis finish tidak akan dicapai tanpa adanya gerak mobil. Sebagai mana dikatakan dalam Firman Allah dalam ayat Al-Baqarah ayat 34, yang artinya:

*”Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir”.*<sup>3</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggerakan merupakan aktivitas inti dalam kegiatan manajemen, karena kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan manajemen pada suatu organisasi dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi penggerakan ini, setelah terlaksananya fungsi perencanaan dan pengorganisasian.

## 2. Fungsi Pelaksanaan

Adapun fungsi pelaksanaan menurut Nickels dan Mc Hugh yang dikutip oleh Sule Tisnawati Erni dan Saefullah Kurniawan adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran*, hlm 14

<sup>4</sup> Sule Tisnawati Erni dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen, Ed. I*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 11.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan:

- a. Kepemimpinan (*leadership*)
- b. Sikap dan moril (*attitude and morale*)
- c. Komunikasi (*Communication*)
- d. Daya tarik (*Incentive*)
- e. Supervisi (*supervision*)
- f. Disiplin (*discipline*).<sup>5</sup>

## B. Sistem Belajar *E-learning*

### 1. Sistem

Secara etimologis, istilah sistem berasal dari Bahasa, yaitu *Systema* yang artinya suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian dan juga hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen-komponen secara teratur. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.<sup>6</sup> Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan.<sup>7</sup> Berikut merupakan beberapa definisi sistem menurut para ahli yang dikutip Yulia Djahir dan Dewi Pratita, yaitu:

---

<sup>5</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 83.

<sup>6</sup> Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko Press, 2011), hlm. 421.

<sup>7</sup> Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 1.

- a. Raymond Mc Leod dan George Schell, “sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan”.
- b. Robert G. Murdick,dkk, “sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan suatu prosedur atau bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan atau tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data untuk menghasilkan informasi”.
- c. Azhar Susanto, “sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen baik fisik maupun nonfisik guna untuk mencari tujuan bersama dengan mengoperasikan data.

## 2. Belajar

### a. Pengertian Belajar

Menurut Thorndike yang kutip oleh Hamzah B. Uno, salah seorang pendiri aliran teori belajar tingkah laku, mengemukakan teorinya bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respons (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan, gerakan).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Yulia Djahir dan Dewi Pratita, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2011), hlm. 6.

<sup>9</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 11

perubahan tingkah laku seseorang dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati), atau yang nonkonkret (tidak bisa diamati). Sedangkan belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga psiko-fisik untuk menuju perkembangan, kepribadian manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan krasa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>10</sup> Dan menurut Dewa Ketut Sukardi, “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan”.<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

#### b. Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar itu sebagai berikut:

1. Berdasarkan prasarat yang diperlukan untuk belajar
  - a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional;
  - b. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.

---

<sup>10</sup>Sardirman, A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm 17

<sup>11</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm 17

- c. Belajar perlu dilingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
  - d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.<sup>12</sup>
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar:

1. Faktor internal terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh misalnya kesehatan, cacat tubuh, struktur tubuh dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri dari perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

2. Faktor eksternal terdiri dari:

- a. Faktor keluarga terdiri atas, lingkungan keluarga, relasi, antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah antara lain, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm 47

- c. Faktor masyarakat antara lain, kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman, bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>13</sup>

### 3. *E-learning*

#### a. Pengertian *E-learning*

Banyak ahli yang berpendapat dan memberikan penjelasan terkait definisi *e-learning* definisi pertama yang disampaikan oleh Gilbert, Jone dan Michael yang dikutip oleh Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk membantu manusia belajar hal tersebut sesuai dengan singkatan “E” pada istilah “*E-learning*” yang artinya elektronik.<sup>14</sup>

Definisi kedua dikemukakan oleh Rosenberg, dan Kamarga yang dikutip oleh Poppy Yaniawati, yang lebih menjelaskan *e-learning* sebagai penggunaan teknologi internet dan komputer-komputer berjaringan untuk membantu proses belajar manusia.<sup>15</sup>

#### b. Karakteristik *E-learning*

Untuk membahas karakteristik dari *e-learning* perlu diketahui terlebih dahulu karakteristik pembelajaran tradisional sebagai pembedanya. Pembelajaran tradisional atau sering disebut

---

<sup>13</sup> Sri Yono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 15-17

<sup>14</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm. 3

<sup>15</sup>Poppy Yaniawati, *E-learning dan Alternatif Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: PT Arfino Raya, 2010), hlm 74

pembelajaran konvensional biasanya dilaksanakan dengan sistem tatap muka (*face to face learning*).

Berbeda dengan pembelajaran tradisional, *e-learning* memiliki fokus untuk meningkatkan kemampuan personal dan mewujudkan kemandirian belajar. Namun tidak menutup kemungkinan melalui *e-learning* terjadi peningkatan keterampilan sosial, mengingat pembelajaran merupakan proses sosial.<sup>16</sup>

Adapun karakteristik *e-learning* dikemukakan oleh Cisco yang dikutip oleh Poppy Yaniawati, antara lain:

1. *E-Learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, dan pelatihan secara *online*.
2. *E-Learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya hasil-hasil belajar yang diperoleh hanya secara konvensional, sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.
3. *E-Learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional didalam kelas, tetapi memperkuat model belajar konvensional melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan.

---

<sup>16</sup>Soekartawi, *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm 75.

4. *E-Learning* akan menyebabkan kapasitas peserta didik bervariasi bergantung pada bentuk konten dan alat penyampaiannya.<sup>17</sup>

c. Prinsip-prinsip *E-learning*

Menurut Little John dan Pegler yang dikutip oleh Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, terdapat beberapa prinsip penerapan *e-learning* dalam pembelajaran yaitu:

1. Personalisasi

Penggunaan *e-learning* memungkinkan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri berdasarkan minat dan kebutuhan belajarnya.

2. Keamanan

Setiap orang pasti mendambakan setiap sumber dan hasil belajarnya yang bermakna dapat disimpan dengan aman. Dalam *e-learning*, salah satu fasilitas yang ditawarkan adalah sistem untuk menyimpan data atau dokumen berupa catatan, tugas, dan ujian dengan aman pada *server*. Data yang disimpan dalam bentuk digital pada *server* akan tetap aman dan terjaga kontennya selama tidak ada kerusakan pada *server* tersebut.

3. Belajar Mandiri

*E-learning* mengizinkan peserta didik untuk meninjau kembali materi sesering yang mereka inginkan. Dengan cara ini

---

<sup>17</sup>Poppy Yaniawati, *E-learning dan Alternatif Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: PT Arfino Raya, 2010), hlm 88

peserta didik dapat belajar dengan kecepatan yang berpusat pada kemampuan individual, bukan pada kecepatan yang ditetapkan oleh orang lain. Komputer dengan jaringan internetnya tidak pernah bosan menjelaskan konten yang sama dan pada umumnya tidak memaksakan batas waktu pada aktivitas yang dilakukan oleh penggunanya.<sup>18</sup>

#### 4. *Tracking*

Dengan penggunaan *e-learning* memungkinkan pendidik melakukan penggalan aktivitas yang dilakukan peserta didik baik secara individu maupun kelompok, meliputi penggunaan waktu dan bantuan serta tugas yang berhasil diselesaikan.

#### 5. Aplikasi

Penggunaan teknologi komputer yang dilengkapi dengan internet beserta aplikasinya menjadi senjata yang ampuh untuk mengembangkan materi yang menarik. Dalam penggunaan teknologi komputer dan internet banyak aplikasi pihak ketiga yang dapat dimanfaatkan *user* untuk menyelesaikan tugasnya. Contohnya *user* menggunakan LMS untuk membantu mengelola kegiatan pembelajaran secara *online*.<sup>19</sup>

#### d. Manfaat *E-learning*

Menurut Syaiful Muzid banyak sekali manfaat yang akan didapat dari penerapan *e-learning* diantaranya:

---

<sup>18</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 10

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm 11

1. Mempermudah dan menambah waktu interaksi baik antara siswa dengan bahan belajar, antara siswa dengan guru maupun antar sesama siswa.
2. Memungkinkan bagi siswa untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik dalam kelas.
3. Memungkinkan siswa maupun guru dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi belajar sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut.
4. Meningkatkan kualitas dan kinerja guru dengan pengembangan, model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa.
5. Mengurangi kesenjangan digital antar guru dan siswa dengan diterapkannya sistem yang berbasis teknologi internet secara terpadu dan terintegrasi.<sup>20</sup>

e. Fungsi *E-learning*

Terdapat tiga fungsi *e-learning* menurut Gilbert yang dikutip oleh Dian Wahyuningsih sebagai berikut:

1. *Supplement* (tambahan), penggunaan *e-learning* sebagai *supplement* pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemandirian belajar peserta didik. Karena salah satu ciri peserta didik yang memiliki kemandirian belajar adalah menyadari pada

---

<sup>20</sup>Syaiful Muzid, Mishbahul Munir, *Presepsi Mahasiswa dalam Penerapan E-learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia*, Jurnal Pendidikan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012).

saat kapan ia memerlukan atau tidak memerlukan tambahan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. *Complement* (pelengkap) jenis materi sebagai pelengkap pembelajaran sebaiknya dirancang untuk lebih memperjelas materi utama. Tujuannya untuk mempermudah peserta didik menguasai kompetensi pembelajaran, misalnya penggunaan video *online* untuk membantu menjelaskan konsep tentang gerhana matahari.
3. *Replancement* (pengganti), dimana *e-learning* dapat menggantikan pembelajaran tatap muka mulai dari proses pembelajaran hingga kegiatan evaluasinya.<sup>21</sup>

f. Model Pembelajaran *E-learning*

Terdapat tiga model pembelajaran *e-learning* menurut Haughey yang dikutip oleh Sukari antara lain:

1. *Web Course*

penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan latihan. Ujian dan kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan menggunakan internet. Dengan kata lain model ini menggunakan jarak jauh.

---

<sup>21</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 12-14

## 2. *Web Centric Course*

penggunaan internet yang menggunakan/memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka, fungsinya saling melengkapi, dalam model ini pengajar dapat memberikan petunjuk pada siswa untuk mempelajari materi melalui *web* yang telah dibuatnya. Siswa juga diarahkan untuk mencari materi-materi lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka pendidik dan peserta didik lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet.

## 3. *Web Enhanced Course*

pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok atau peserta didik dengan narasumber lain. Peran pengajar dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet, membimbing siswa mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan pembelajaran, menyajikan materi melalui *web* yang menarik dan diminati.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Sukari, *Mengembangkan E-learning Sekolah Step by Step Implementasi Moodle*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm 57

### C. Pelaksanaan Sistem Belajar *Elearning*

#### 1. Pengertian Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning*

pelaksanaan sistem belajar *e-learning* adalah suatu kegiatan yang awalnya adalah sebuah kebijakan semata yang direalisasikan atau dituangkan dalam suatu kegiatan dimana proses penyelenggaraan *elearning* tersebut terlaksana di suatu lembaga atau instansi.

#### 2. Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning*

Sebelum melaksanakan program *e-learning* ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* ialah:

##### a. Perencanaan

- 1) Administrasi data staf edukasi, karyawan, kurikulum, mata pelajaran, data peserta didik
- 2) Proses belajar mengajar meliputi *upload* dan *download* materi pembelajaran, proses pemeliharanya, tugas akhir, ujian.
- 3) Pembentukan pembelajaran meliputi menyusun materi pembelajaran yang menarik, menciptakan materi pembelajaran yang menarik, menciptakan susana belajar yang kondusif.
- 4) Kemudahan akses bagi guru dan siswa terhadap internet, wiffi dan laboratorium
- 5) Semua guru dan siswa dapat mengakses dan memanfaatkan *Learning Management System (LMS)* dengan mudah
- 6) Tersedia panduan bagi guru dan siswa untuk melaksanakan *e-learning*

- 7) adanya web atau modul *online* yang akan digunakan dalam *e-learning*<sup>23</sup>
- b. Pelaksanaan
    - 1) Guru dan siswa sudah terdaftar dalam sistem *Learning Management System (LMS)*
    - 2) Pembelajaran dirancang untuk menjamin terjadinya interaksi antara guru dan siswa
    - 3) Interaksi harus dapat dilakukan baik secara *synchronous (real time)*
    - 4) Penilaian tercatat dalam sistem informasi akademik yang berlaku<sup>24</sup>
  - c. Evaluasi
    - 1) Evaluasi terhadap guru, siswa, materi dilakukan sesuai dengan silabus, kemudahan untuk dipahami dan diakses melalui sistem *e-learning*
    - 2) Dilakukan evaluasi bahan ajar, metode pembelajaran (tugas, quis, UTS, dan UAS) melaui perangkat evaluasi *e-learning*<sup>25</sup>
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning*
    - a. Faktor Pendukung *E-learning*
      - 1) Iklim yang mendukung

---

<sup>23</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 55

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm 56

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm 58

- 2) Sarana dan prasarana teknologi yang memadai
  - 3) jaringan telekomunikasi
  - 4) komitmen pemerintah dalam mendukung pembelajaran yang berbasis Teknologi dan Informasi (TIK)<sup>26</sup>
- b. Faktor Penghambat *E-learning*
- 1) Faktor waktu, pengembangan rancangan dan *web e-learning* memerlukan waktu yang cukup lama.
  - 2) Faktor biaya yang relative besar seperti pengadaan perlatan (komputer, jaringan lokal, dll)
  - 3) faktor kualitas SDM yang lemah terhadap Teknologi dan Informasi (TIK)<sup>27</sup>

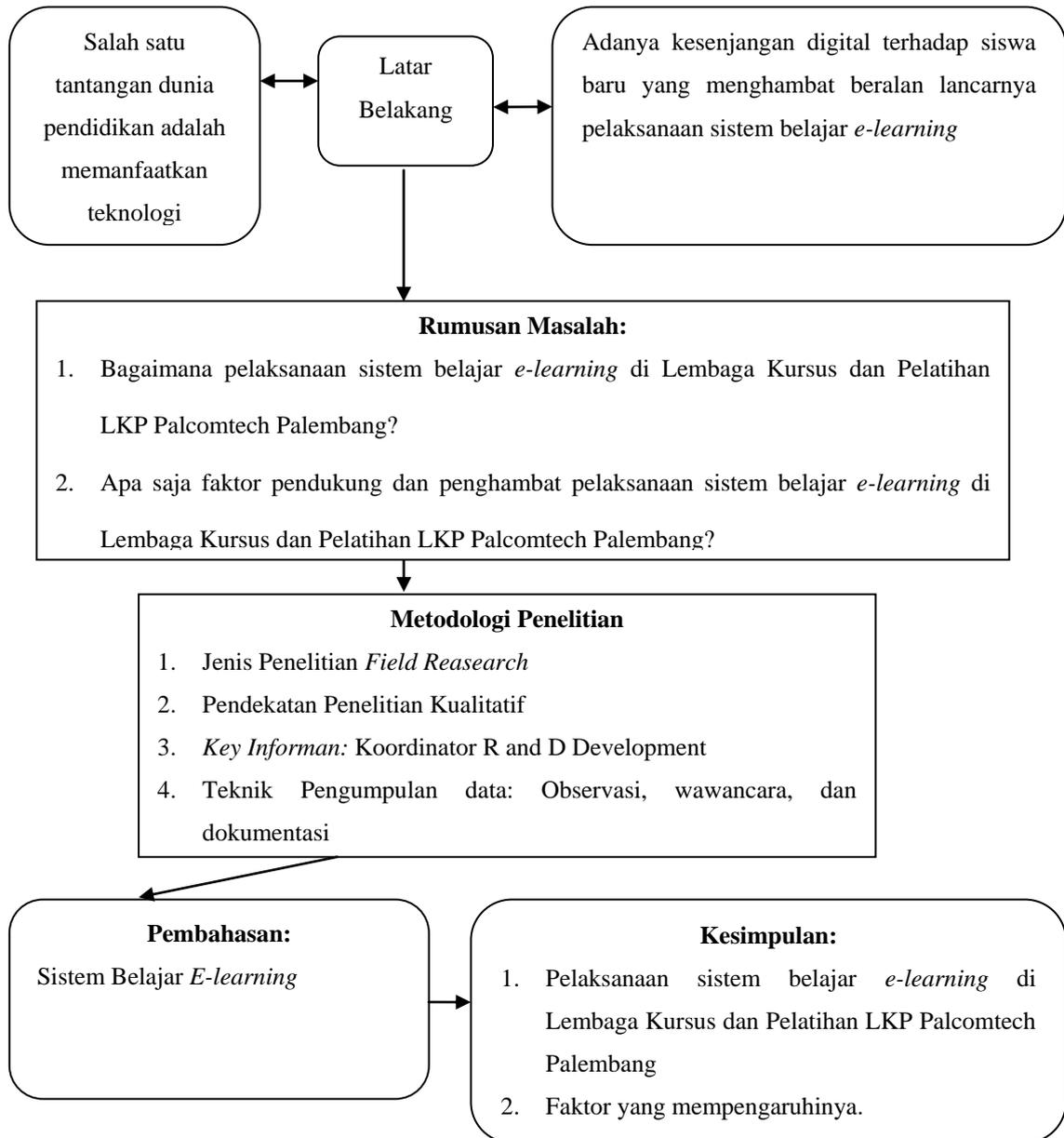
---

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm 73

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm 75

## D. Kerangka Konseptual

**Skema 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**



## REDUKSI HASIL WAWANCARA

### DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PALCOMTECH

Indikator	Bapak Erlan Anggara	Ibu Nora Perawati	Ibu Fitri Rismawati	Kakak Aulia Rachmanita
Sistem Belajar <i>e-learning</i>	Sistem yang digunakan dalam belajar <i>e-learning</i> di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sudah menggunakan sistem <i>online</i> secara langsung ke jaringan internet, jadi bisa dikatakan sudah 99 % sudah sepenuhnya menerapkan sistem <i>e-learning</i> tersebut.	Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sudah melaksanakan sistem belajar <i>e-learning</i> telah terlaksana sejak tahun 2003 bersamaan dengan berdirinya Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang yang sudah memiliki program <i>e-learning</i> dalam sebutan <i>worksheet</i> yaitu program yang terhubung langsung secara <i>online</i> singkatnya ialah modul <i>online</i> yang terus menerus diperbahruai sesuai dengan kebutuhan sistem belajar <i>e-learning</i> tersebut.	Di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sudah menggunakan sistem <i>online</i> secara langsung dikenal dengan sebutan <i>worksheet</i> ialah semua sudah ada disana mulai dari materi pelajaran, soal ujian dan kuis serta pembayaran sudah ada disana jadi bisa dikatakan bahwa sistem <i>e-learning</i> sudah dilaksanakan pada seluruh kegiatan di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang	Sistem belajar <i>e-learning</i> di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sudah dilaksanakan sejak awal saya kursus disini pelaksanaannya sangat baik saya selaku sisw tidak perlu kerepotan dalam keadaan sesulit apapun karena semua kegiatan mulai dari materi pelajaran, dan nilai, ataupun pembayaran sudah telaksana dalam bentuk <i>e-learning</i> yang tentunya sangan simple dan menghemat waktu
Perencanaan	Perencanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang	Perencanaan dalam sistem belajar <i>e-learning</i> yang utama ialah sarana prasarana yang dibutuhkan sudah dapat dipastikan siap digunakan seperti,	Perencanaan sistem belajar <i>e-learning</i> secara khusus memang tidak diprogramkan tapi selaku guru disini mendapatkan pelatihan khusus	Perencanaan sistem belajar <i>e-learning</i> yang saya lakukan sebagai siswa pertama memastikan bahwa saya sudah terdaftar di sistem LMS dan membuka

	<p>sebenarnya sudah teprogram langsung pada <i>website online</i> palcomtech naum pada saat pengupgrade tan materi pelajaran kami dari pihak koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) menanyai guru materi apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan sistem belajar <i>e-learning</i> siswa setelah dikumpulkan semua hal tersebut akan dirancang ke program yang tentunya mendapat persetujuan dari manajer.</p>	<p>komputer, jaringan internet dan disini dalam mengakses kita menggunakan <i>wiffi</i> dan diseimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang paham akan model pembelajaran <i>e-learning</i> dan tidak asing dalam menggunakan teknologi terkhususnya komputer dan internet.</p>	<p>atau training sebelum mengajar secara resmi di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang. Dimana guru mendapatkan pelatihan dan mengenal sistem belajar <i>e-learning</i> yang sudah dijalankan atau pelatihan khusus guru guna memenuhi standar operasional prosedur (SOP)</p>	<p><i>website e-learning</i> yaitu <i>worksheet</i> login <i>username</i> dan <i>password</i> maka setelah itu langsung bisa memilih materi pembelajaran apa yang akan dipelajari.</p>
Pengorganisasian	<p>Struktur organisasi di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang yang paling bewewenang dalam menyetujui sistem apapun</p>	<p>Pengorganisasian berdasarkan job discription di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, dasarnya ialah yasan, manajer, guru, koordinator sales, marketing, reseach</p>	<p>Tentunya dalam pengorganisasian di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang yang paling bertanggung jawab untuk kegiatan apapun pelaksanaan sistem</p>	<p>Kalau menurut saya selaku siswa disini bagi saya orang yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem belajar e-learning ialah manajer itu sendiri karena beliau yang memberikan tugas ataupun</p>

	yang diterapkan ialah pihak yayasan. Lalu akan di mandatkan tugas kepada manajer barulah manajer memberikan tugas dan kewajiban bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang	dan development dan pegawai lainnnya yang tetap ataupun tidak tetap.	belajar <i>e-learning</i> ialah manajer selaku jabatan yang paling tinggi di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang ini selain itu juga seluruh guru, siswa, maupun pegawai lainnya juga harus optimal dalam mengerjakan sesuai dengan tugas dan kewajiban masing-masing.	menyesetujui keputusan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
Pengevaluasian	Pengevaluasian dapat kita lihat dari hasil ujian dan kuis siswa karena dari situ dapat kita ukur sudah berhasilkah program <i>e-learning</i> ini diterapkan di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang	Pengevaluasian kegiatan biasanya berpatokan pada hasil ujian siswa tiap semester jadi dri situ dapat kita simpulkan apakah pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sudah berjalan dengan baik atau belum.	Dalam pengevaluasian hasil belajar apabila nilai siswa tidak mencukupi standar akan diadakannya ujian ulang tetap menggunakan <i>e-learning</i> yang biasanya soal ujian tersebut berbentuk pilihan ganda.	Bagi saya pribadi untuk mngevaluasi <i>e-learning</i> ialah dengan melihat hasil ujian dan kuis apabila tidak memenuhi standar saya wajib mengulang ujian tersebut dengan tetap menggunakan <i>e-learning</i>
Faktor pendukung	Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan e-learning tak lain adalah sumber daya manusia yang tidak asing dalam menggunakan	Faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> diantaranya ialah kesiapan fasilitas atau sarana dan prasarana yang	Faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> dapat memudahkan siswa dalam informasi tentang nilai atau pembayaran, memudahkan siswa	Faktor pendukung pelaksanaan sistem belajar e-learning contohnya selalu melakukan pembaharuan terhadap materi agar selalu menarik dan tidak membosankan

	<p>teknologi informasi selain itu adanya program pelatihan khusus guru untuk menjamin guru sudah lulus standar operasional sekolah (SOP)</p>	<p>memenuhi syarat untuk menerapkan program <i>e-learning</i> tersebut. Serta jaringan internet yang cepat dan diimbangi dengan guru dan siswa yang memahami akan teknologi informasi</p>	<p>belajar, memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui media elektronik, memudahkan para pegawai dalam menyelesaikan tugasnya, dan membuat siswa tertarik tidak bosan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>bagi siswa yang kursus di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.</p>
<p>Faktor penghambat</p>	<p>Faktor penghambat pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> apabila tidak adanya dana yang mencukupi untuk membeli fasilitas seperti komputer, dan masalah lainnya ialah ketidakmampuan siswa baru yang dari luar kota palembang dalam penggunaan teknologi terkhususnya internet maka semua itu membuat terhambatnya proses pembelajaran siswa lainnya.</p>	<p>Faktor penghambat pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> apabila terjadinya gangguan pada <i>wiffi</i> internet tapi semua itu selalu ditindaklanjuti secara tanggap oleh pihak Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.</p>	<p>Fakkor penghambat pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> salah satunya ialah lemahnya pengetahuan siswa dalam menggunakan teknologi internet hal itu menjadi faktor penghambat utama, dimana sering terjadi apabila adanya siswa baru yang ikut bergabung kursus di Lemabaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.</p>	<p>Fakkor penghambat pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> kalau dilihat dalam segi fasilitas semuanya sudah cukup hanya saja kendala internet yang sering gangguan (trouble)</p>

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah dan Letak Geografis**

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang adalah lembaga pendidikan generasi internet, berdiri sejak 2003, saat ini telah membantu dan mendidik ribuan siswa mencapai kesuksesan dalam karier maupun usaha, dengan sistem belajar 100% praktek 100% internet Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang menjamin setiap siswa dapat mempraktekan materi yang dipelajari secara langsung didepan komputer. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang hingga saat ini telah memiliki 6 training center, 1 sekolah tinggi ilmu komputer dan 1 politeknik yang tersebar di 6 kota kabupaten antara lain: Jambi, Lahat, Prabumulih, Baturaja, dan Pekanbaru.

Terbukti dengan sistem belajar 100% praktek 100% internet daya tangkap siswa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang 3 kali lebih cepat dari pada siswa-siswa di kampus-kampus lain serta menjamin siswa menjadi mahir komputer dan internet hanya dalam 3 bulan. Dengan sistem belajar ini pula, proses belajar siswa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang lebih menyenangkan dan keberhasilan serta masa depan siswa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang lebih terjamin.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dilengkapi dengan berbagai teknologi canggih, seperti *integrated student portal*, komputer *dual core*, akses internet 24 jam, laboratorium teknisi dan jaringan, laboratorium percetakan, ruang kelas multimedia, 15 server internet, sistem belajar dan ujian dari internet, serta berbagai teknologi canggih lainnya menjamin siswa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang mendapat dukungan belajar terbaik dari Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

Sistem belajar Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dilaksanakan dengan pemberian belajar praktek, diskusi, pemecahan studi kasus, praktikum di laboratorium, dan setiap pertemuan/perorang serta didukung dengan fasilitas belajar yang *full* komputer dan full internet. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang ini tidak lagi mengutamakan banyaknya jumlah siswa, perkelas siswa berjumlah maksimal 18 orang terkecuali kelas *speakout* yang berjumlah maksimal 5 orang. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang melainkan sudah mulai memprogramkan mengutamakan kualitas seperti:

1. Kualitas Siswa
2. Kualitas Guru
3. Kualitas Manajemen
4. Kualitas Kurikulum

5. Kualitas Pembelajaran
6. Kualitas Fasilitas Pembelajaran
7. Kualitas Kepatuhan
8. Disiplin Siswa

## **B. Filosofi, Budaya, Visi dan Misi**

### 1. Filosofi

*“Palcomtech for a better future”* Palcomtech untuk masa depan lebih baik

### 2. Budaya Perusahaan

- a. *Be positive*, Palcomtech selalu berjiwa positif dalam melaksanakan tugas.
- b. *Be creative*, Palcomtech selalu aktif berkreasi dan berinovasi dalam bekerja.
- c. *Be teamwork*, Palcomtech bersatu dan bekerja untuk bersama.
- d. *Be commitmen*, Palcomtech setia memperjuangkan visi dan misi lembaga.
- e. *Be excellence*, Palcomtech bekerja untuk hasil kerja yang lebih baik disetiap harinnya.
- f. *Be better and better*, Palcomtech selalu berjuang menjadi lebih baik dari hari ke hari.
- g. *Be innovative*, Palcomtech kreatif dan inovatif dalam keseharian.
- h. *Be integritas*, Palcomtech senantiasa menjunjung tinggi integritas pribadi dan lembaga.

- i. *Be success*, Palcomtech yakin kesuksesan lembaga adalah kesuksesan bagi semua.

### 3. Visi

“Menjadi institusi pendidikan berkelas dunia yang berprestasi dan menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) kompeten dan berjiwa *entrepreneur*”.

### 4. Misi

Adapun Misi dari Lembaga Kursus dan Pelatihan LKP Palcomtech Palembang sebagai berikut:

- a. Palcomtech sebagai jaringan lembaga pendidikan yang profesional dan berprestasi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan sistem 100% internet dengan standar mutu internasional.
- b. Palcomtech menyelenggarakan sebagai program studi yang menunjang karier dan masa depan bagi seluruh lapisan masyarakat melalui jaringan palcomtech diseluruh indonesia.
- c. Palcomtech menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten dan berjiwa entrepreneur melalui sistem pendidikan yang berkualitas, tenaga pengajar trampil, bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, sarana dan teknologi modern, serta lingkungan belajar yang ideal.

**C. Identitas**

- a. Nama Lembaga Pendidikan : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)  
Palcomtech Palembang
- b. No. Statistik Lembaga Pendidikan : 131116710002
- c. Alamat : Jl. Jendral sudirman km.3 no.3007 Palembang
- d. Kode Pos : 30129
- e. Telpon : 0711- 319988/ 0711-370066
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Status Akreditasi : Akreditasi “A”
- h. Email : Info@palcomtech.com

**D. Prestasi**

Berikut prestasi yang telah diraih Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang :

1. “ICT GROWTH TeSCA Special Award”, penghargaan sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar.
2. “Pemuda Pelopor Indonesia”, penghargaan khusus bagi CEO Palcomtech dinobatkan sebagai pemuda pelopor Indonesia tahun 2009 ditingkat Nasional bidang Pendidikan.
3. “Lembaga Pendidikan Komputer Terbaik Nasional”, penghargaan yang diperoleh di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Palcomtech

Palembang sebagai lembaga pendidikan Komputer terbaik nasional tahun 2007 dan 2010.

4. Lembaga Kursus Terbaik Tingkat Kota Palembang 2007.
5. Instruktur Kursus Komputer Terbaik.
6. Juara 1 Lomba Klip Animasi Nasional (EDUNIMASI).
7. Lembaga Kursus Berkinerja A.
8. Best Customer Corporate by Indosat.

#### **E. Kondisi Objektif**

1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 3.1**

**Keadaan Tenaga Pendidik Dilihat Dari Pendidikan di Lembaga  
Kursus Dan Pelatihan(LKP)Palcomtech Palembang**

NO	Pendidikan Tenaga Pendidik	LK	PR	Jumlah
1	S1	1	4	5
2	DIII		1	1
3	Lulusan Palcomtech atau Instruktur Luar biasa (LB)	3	7	10
Jumlah Keseluruhan		4	12	16

(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang memiliki 16 orang tenaga pendidik. Kemudian

dari keseluruhan jumlah guru tersebut ada 4 orang guru laki-laki dan 12 orang untuk guru perempuan. Dimana terdiri 6 guru tetap dan 10 guru honor atau lebih dikenal dengan sebutan Instruktur Luar Biasa (LB) di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang. Maka selanjutnya dijelaskan keadaan tenaga kependidikan menurut pendidikannya yaitu:

**Tabel 3.2**

**Keadaan Tenaga Kependidikan dilihat dari Pendidikan di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang**

NO	Pendidikan Tenaga Kependidikan	LK	PR	Jumlah
1	DIII		2	2
2	SMA	4	2	6
Jumlah Keseluruhan		4	4	8

(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang memiliki 8 orang tenaga kependidikan. Yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dimana dapat diketahui semuanya adalah tenaga kependidikan yang tetap di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

## 2. Keadaan Peserta Didik

**Tabel 3.3****Keadaan Peserta Didik di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP)****Palcomtech Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	Rincian		Jumlah
		LK	PR	
1	Profesional 1 th			
	Komputer	20	20	40
	Accounting dan Bisnis	40	20	60
	Design dan Animasi	20	16	36
	Digital Studio	20	20	40
	Jumlah	100	76	176
2	Shourt Course Program 4 bln			
	SPSS	85	155	240
	Desain Grafis	75	85	160
	Teknisi Komputer dan Laptop	55	25	80
	Microsoft Excel Untuk Akuntansi	80	120	200
	Microsoft Office	60	80	140
	Speak Out	20	40	60
	Jumlah Keseluruhan	375	505	880

(3	Program PTIK dan PIKA				
S	Program Teknologi Informatika Komputer	65	55	120	
	Program Informatika Komputer dan Akuntansi	30	50	80	
	Jumlah	95	105	200	
	Jumlah Keseluruhan Siswa	570	686	1.256	

(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan siswa-siswi di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 1.256 siswa meliputi 570 orang siswa laki-laki dan 686 orang siswi perempuan. Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa siswa-siswi kelas Profesional 1 tahun berjumlah 176 orang, kelas short course program berjumlah 880 orang serta kelas program Program Teknologi Informatika Komputer (PTIK) dan Program Informatika Komputer dan Akuntansi (PIKA) dengan jumlah siswa sebanyak 200, selanjutnya dikarenakan peneliti menjadikan kelas komputer sebagai responden maka dari itu berikut data siswa kelas komputer.

**Tabel 3.4**

**Keadaan Peserta Didik Kelas Profesional 1 tahun Komputer di  
Lembaga Kursus Dan Pelatihan(LKP) Palcomtech Palembang Tahun  
Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas Profesional 1 tahun	Jadwal	LK	PR	Jumlah
1	Komputer A	Senin, Rabu, dan Jum'at Pukul ( 09.00-11.00) WIB	12	8	20
2	Komputer B	Selasa, Kamis dan Sabtu Pukul ( 10.00-12.00) WIB	15	5	20
Jumlah Keseluruhan Siswa			27	13	40

(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

Dapat dilihat dari tabel diatas kelas komputer terbagi menjadi 2 kelas yakni komputer A dan komputer B yang terhitung seluruhnya berjumlah 40 orang dimana diketahui pada masing-masing kelas terdapat 20 orang siswa komputer yang terdiri dari kelas komputer A terdapat 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswi perempuan, kemudian kelas komputer B terdapat 15 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

## 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5

## Sarana dan Prasarana Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

## Palcomtech Palembang

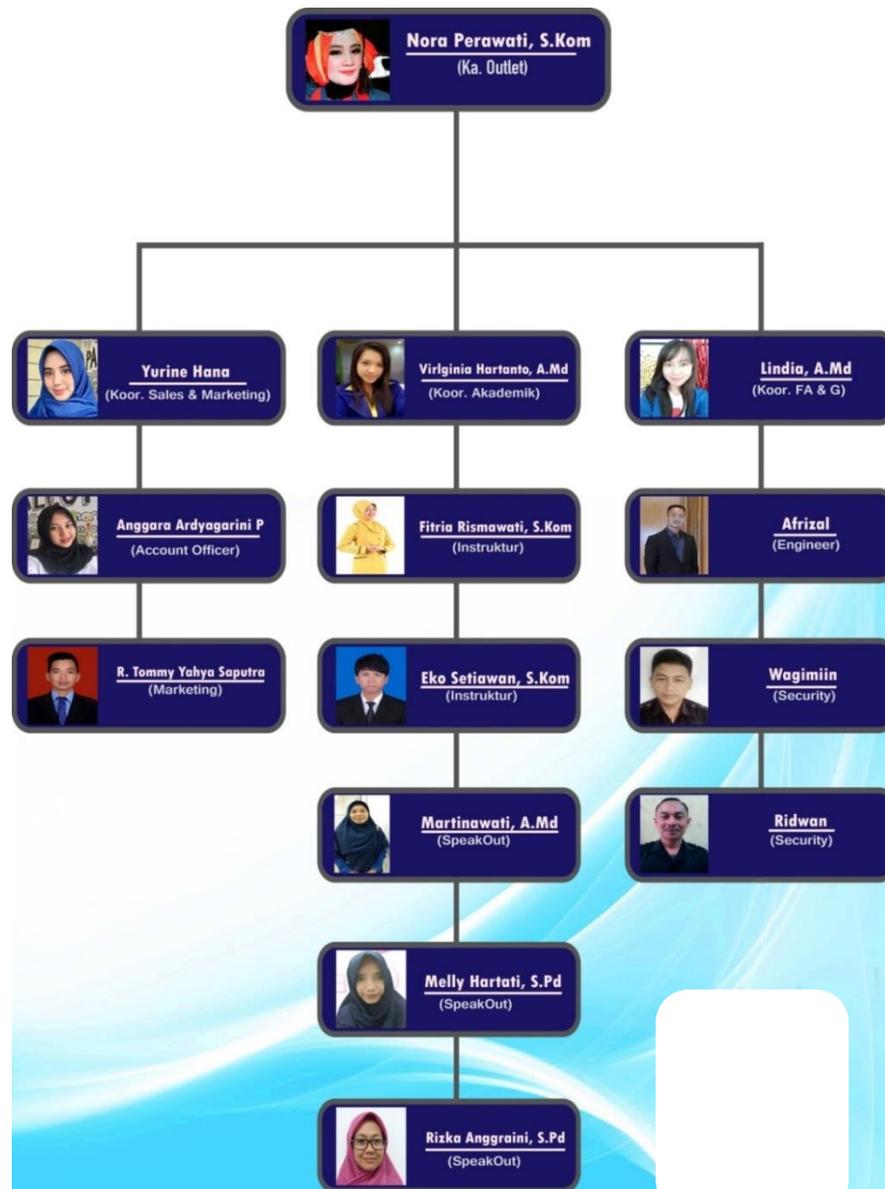
No	Lantai	Jumlah Kelas	Fasilitas Utama	Fasilitas Sekitar
1	L1	3	Toilet, Ruang Staf, Account Officer, Ruang Teknisi	
2	L2	7	Musholla, Lab. Komputer dan networking	
3	L3	3	Ruang Staf, Lab. Multimedia, Lab. Fotografi	
4	L4	-	Ruang Seminar, Toilet, Perpustakaan, Gudang	Scurty, area paker dan minimarket

(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

## F. Struktur Organisasi

Skema 3.1

### Struktur Organisasi Kepengurusan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

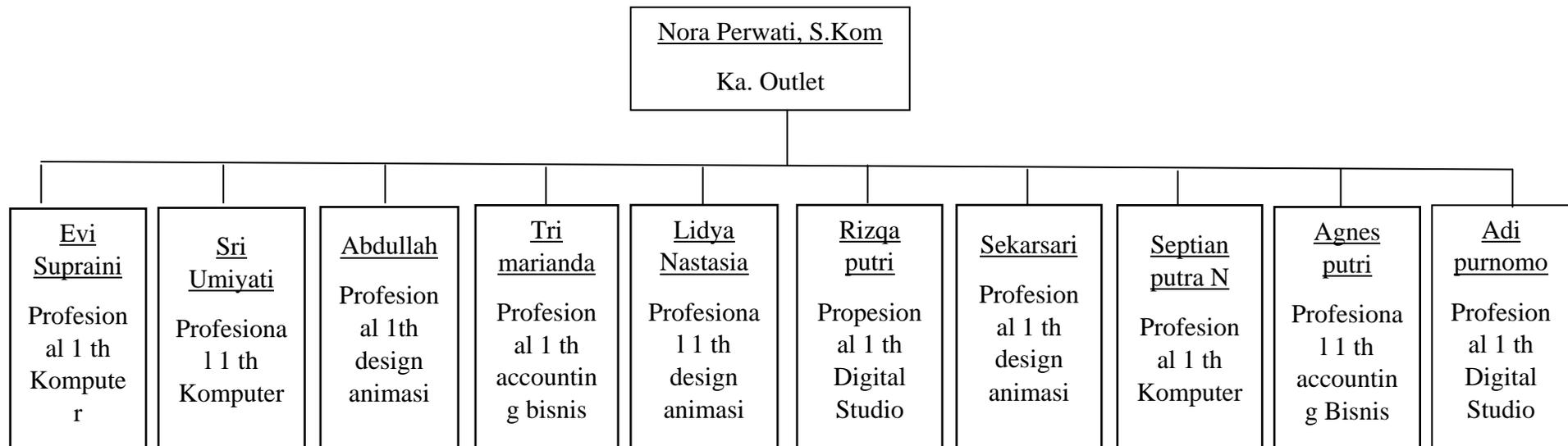


(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

## Skema 3.2

## Struktur Organisasi Tenaga Pendidik Luar Biasa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech

## Palembang



(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

## **G. Tugas dan Tanggung Jawab**

### 1. Manajer

- a. mengadakan prediksi tentang kemungkinan perubahan lingkungan seperti perubahan ilmu dan teknologi, tuntutan hidup, aspirasi masyarakat, dan sebagainya.
- b. Merencanakan dan melakukan inovasi dalam pendidikan.
- c. Menciptakan strategi dan kebijakan lembaga agar proses pendidikan tidak mengalami hambatan.
- d. Mengadakan perencanaan dan menenukan sumber-sumber pendidikan.
- e. Menyediakan dan mengkoordinasi fasilitas pendidikan.
- f. Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan agar tidak terlanjur membuat kesalahan.
- g. Memimpin semua bawahan.
- h. Memotivasi agar bekerja dengan rajin dan giat.
- i. Meningkatkan kesejahteraan bawahan.
- j. Mendisplikan para pendidik dan pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

### 2. Kordinator Akademik

- a. Membantu Manajer dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari
- b. Mengkoordinir dan memantau tugas Manajer Program Mata Pelajaran.
- c. Menyusun Program Kerja tahunan
- d. Membuat program pembagian tugas guru serta tugas tambahan lainnya

- e. Menyiapkan jadwal kursus
  - f. Menyusun analisis kebutuhan pembelajaran
  - g. Melaksanakan supervisi kelas
  - h. Mengkoordinir pelaksanaan Ujian dan quis
  - i. Mewakili manajer bila tidak berada di tempat.
3. Account Officer
- a. Menerima dan menghubungkan telepon masuk kepada pihak yang dituju
  - b. Menghubungi nomor telepon yang ingin dituju atas permintaan-permintaan pihak terkait
  - c. Menyampaikan pesan kepada pihak internal maupun eksternal
  - d. Menerima kedatangan tamu-tamu yang berniat bergabung belajar dengan ramah dan sikap yang professional
  - e. Mencatat dalam log book telepon masuk dan keluar
  - f. Membuat laporan kegiatan secara periodik
  - g. Melakukan tugas-tugas dan fungsi sales dan marketing lainnya.
4. Koordinator FA dan G (Kesiswaan)
- a. Membantu Manajer dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari
  - b. Mengkoordinir dan memantau tugas Guru
  - c. Menyusun Program Kerja Kegiatan Kesiswaan pertiga bulan
  - d. Memberikan masukan dan laporan kepada Kepala tentang kegiatan siswa

- e. Mengkoordinir Tata tertib dalam penyelesaian pelanggaran tata tertib boleh siswa
  - f. Melaksanakan supervisi kelas
5. Instruktur (Tenaga Pendidik)
- a. Membantu Manajer dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari
  - b. Mendidik siswa dengan keahlian masing-masing
  - c. Bertanggung jawab atas kondisi dan kebutuhan ruang belajar
  - d. Memberikan masukan dan laporan kepada Manajer tentang hasil belajar siswa di dalam kelas
  - e. Melaksanakan supervisi kelas
6. Koordinator Sales dan Marketing
- a. Terjun langsung ke lapangan dalam mencari target untuk ikut bergabung belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
  - b. Menyebarkan informasi tentang Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
  - c. Menjamin kepuasan siswa yang mengikuti kursus Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
  - d. Menjalin hubungan baik terhadap siswa dan wali yang ikut kursus Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
  - e. Membuat strategi lanjutan

7. Satpam (*Security*)

- a. Memastikan keamanan dan kenyamanan suasana belajar Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
- b. Melindungi dari pencurian
- c. Melakukan pengawasan, pemantauan berguna untuk mengamankan keadaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan), Manajer, guru, dan peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, dimana peneliti sudah melakukan observasi awal dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2018 dan dilanjutkan dengan melakukan penelitian tanggal 27 Juli sampai dengan 28 Juli 2018.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul peneliti akan menganalisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Adapun pada tahap pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pada awal mulanya peneliti menemui Kepala pimpinan atau manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang untuk menyampaikan tujuan dan maksud kedatangan sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Erlan Anggara, S.Kom sebagai koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan), ibu Nora Perawati S.kom sebagai manajer, ibu Fitri Rismawati

S.Kom sebagai guru komputer dan Aulia Rachmanita sebagai siswa kursus komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

Wawancara kepada koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning*, Sedangkan wawancara kepada manajer, guru, siswa untuk mengetahui sejauh mana berjalannya Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Karena penelitian ini berkisar tentang pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan Palcomtech (LKP) Palembang dimana peneliti menyesuaikan dengan responden peneliti yaitu siswa profesional 1 th komputer maka berikut daftar siswa belajar komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

**Tabel 4.1**

**Keadaan Siswa Profesional 1 Th Kelas Komputer A Di Lembaga  
Kursus Dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang  
Jadwal (Senin, Rabu, Dan Jumat)/ Pukul (09.00 S/D 11.00 WIB)**

No	Nama Siswa	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Eka Karunia Putry	18 th	Perempuan	SMA
2	Engelda Dettynelana	20 th	Perempuan	SMA
3	Phuty Alodia	17 th	Perempuan	SMA

4	Aulia Rachmanita	19 th	Perempuan	SMA
5	Mita Purwati	18 th	Perempuan	SMA
6	Novalia Aryanti Putri	18 th	Perempuan	SMA
7	Melissa Agustina	17 th	Perempuan	SMA
8	Tri Indah Rahmadani	20 th	Perempuan	SMA
9	Edo Arya Vangga	18 th	Laki-laki	SMA
10	Aji Bagus Putra	18 th	Laki-laki	SMA
11	Raka Prasetya Putra	19 th	Laki-laki	SMA
12	Tri Ismanfaro	20 th	Laki-laki	SMA
13	Obi Syaputra	18 th	Laki-laki	SMA
14	Renggi Reno Verta	18 th	Laki-laki	SMA
15	M. Iqbal Prasmana	19 th	Laki-laki	SMA
16	M. Mova Raghel	19 th	Laki-laki	SMA
17	Rivaldi Fatturahman	18 th	Laki-laki	SMA
18	Reza Perdana	18 th	Laki-laki	SMA
19	Satria Nugraha	18 th	Laki-laki	SMA
20	Aryo Guntara	18 th	Laki-laki	SMA

(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

Pada tabel diatas digambarkan keadaan siswa profesional 1 th kelas komputer A di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dengan jadwal senin, rabu, jumat pukul (09.00 s/d 11.00) WIB dapat diketahui mempunyai siswa

sebanyak 20 orang dengan latar pendidikan yang sama yaitu lulusan SMA namun hanya berbeda usia yang berjumlah 8 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki, selanjutnya adapun kelas komputer B sebagai berikut.

**Tabel 4.2**

**Keadaan Siswa Profesional 1 Th Kelas Komputer B Di Lembaga  
Kursus Dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang  
Jadwal (Selasa, Kamis, Dan Sabtu)/ Pukul (10.00 S/D 12.00 WIB)**

No	Nama Siswa	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Lia Ade Putri	18 th	Perempuan	SMA
2	Siti Hardiyani	20 th	Perempuan	SMA
3	Zahra Wahyu Amalia	22 th	Perempuan	S1
4	Fitri Yanti	22 th	Perempuan	D III
5	Rizkiyah Pratama	22 th	Perempuan	S1
6	Arbian Wiyoga	19 th	Laki-laki	SMA
7	Surya Yustavin	19 th	Laki-laki	SMA
8	Vito Pradyatama	20 th	Laki-laki	SMA
9	Ziko Sukmana	18 th	Laki-laki	SMA
10	Septian Putra N	18 th	Laki-laki	SMA
11	Bayu Pratama	18 th	Laki-laki	SMA
12	Andreansyah	19 th	Laki-laki	SMA

13	Tyo Pranata	22 th	Laki-laki	D III
14	Putra Aryanto	18 th	Laki-laki	SMA
15	Fitrah Chaniago	21 th	Laki-laki	SMA
16	Imam Rahman	21 th	Laki-laki	SMA
17	Alwan Habibie	18 th	Laki-laki	SMA
18	Yoga Syahputra	18 th	Laki-laki	SMA
19	Budi Febrianto	18 th	Laki-laki	SMA
20	Agung Prawira	18 th	Laki-laki	SMA

(Sumber Data: Dokumentasi LKP Palcomtech Palembang 2018)

Pada tabel diatas digambarkan keadaan siswa profesional 1 th kelas komputer B di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dengan jadwal selasa, kamis, sabtu pukul (10.00 s/d 12.00) WIB dapat diketahui mempunyai 5 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki dengan latar belakang pendidikan 2 orang siswa lulusan S1, 3 orang siswa lulusan DIII dan 15 orang siswa lulusan SMA

#### **A. Pelaksanaan Sistem Belajar E-learning**

Pelaksanaan sistem belajar *e-learning* harus didasarkan pada teknologi dan informasi yang tentunya antara keduanya sangat saling berkaitan, dapat juga ditinjau dari kesiapan sumber daya manusia (SDM), keterlibatan guru yang paham akan penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting, selain itu pelaksanaan sistem belajar *e-learning* ini juga membutuhkan

dukungan sistem administrasi dan manajemen. Sistem administrasi dan manajemen dapat diselenggarakan dengan memanfaatkan sistem informasi.<sup>1</sup>

Bersadarkan hasil wawancara dengan Nora Perawati Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang ini telah terlaksana sejak tahun 2003 bersamaan semenjak berdirinya sudah langsung menggunakan sistem belajar *e-learning* dimana sudah berbentuk *worksheet*. Dapat dijelaskan bawasannya *worksheet* adalah modul online yang tersedia di *website* yang sudah dapat digunakan secara langsung tanpa harus adanya buku disana sudah sangat terprogram mulai dari absensi, materi pembelajaran, soal ujian dan kuis, nilai ujian dan kuis serta pembayaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang“.<sup>2</sup>

Selanjutnya untuk memperjelas peneliti mewawancarai informan yang lain mengenai pelaksanaan sistem belajar *e-learning*, yang mana beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* menggunakan aplikasi internet atau *website e-learning* yang sudah langsung terprogram dengan sebutan *worksheet* dapat diterapkan secara langsung, namun akan diperbaharui terus menerus sesuai dengan kebutuhan dimana data-data yang akan diperbaharui diinput melalui powerpoint kemudian di *upload* menggunakan aplikasi *website e-learning* dan diakses melalui *wifi*”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech

---

<sup>1</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 70

<sup>2</sup>Nora Perawati (Selaku Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang), Wawancara, Jumat, 27 Juli 2018.

<sup>3</sup>Erlan Anggara, (Selakukoordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan). Wawancara Jumat 27 Juli 2018

Palembang telah menggunakan aplikasi internet khusus yakni, *website e-learning (worksheet)* yang langsung terhubung secara *online* sehingga penginputan data dilakukan secara otomatis. Dengan pengolahan data secara otomatis ini maka sistem yang digunakan akan memiliki kecepatan yang tinggi dan keandalan yang lebih besar daripada manual. Namun dari sisi lain dengan menggunakan sistem otomatis ini juga mengorbankan hirarki fleksibilitas dan adaptasi dengan lingkungan.

Adapun observasi penulis juga melihat secara langsung proses penginputan data langsung diinput secara *online* melalui aplikasi khusus yaitu *website e-learning*. dimana sekumpulan data yang diperbaharui (*upgrade*) akan diinput melalui *powerpoint* kemudian file dalam bentuk *powerpoint* tersebut baru dikirim melalui aplikasi *website e-learning (worksheet)*.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dan juga observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwasanya memang benar dalam penginputan data sudah sangat *simple* dan canggih dengan adanya *worksheet* dimanapun, kapanpun dan apapun tindakan mulai dari absensi, belajar, pembayaran sudah menggunakan *e-learning* semua yang terus menerus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan *e-learning* guru dan siswa.

Adapun proses manajemen pada pelaksanaan sistem belajar *e-learning* ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Hasil Observasi, Observasi pada tanggal 27Juli2018.

## 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses menyangkut upaya dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi serta taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan upaya menemukan jawaban terhadap enam pertanyaan yang harus terjawab dalam proses perencanaan, yaitu pertanyaan, apa, di mana, bilamana, siapa, dan mengapa.<sup>5</sup>

Adapun Perencanaan sistem belajar *e-learning* sebagai berikut;

1. Administrasi data staf edukasi, karyawan, kurikulum, mata pelajaran, data peserta didik
2. Proses belajar mengajar meliputi *upload* dan *download* materi pembelajaran, proses pemeliharanya, tugas akhir, ujian.
3. Pembentukan pembelajaran meliputi menyusun materi pembelajaran yang menarik, menciptakan materi pembelajaran yang menarik, menciptakan susana belajar yang kondusif.
4. Kemudahan akses bagi guru dan siswa terhadap internet, wiffi dan laboratorium
5. Semua guru dan siswa dapat mengakses dan memanfaatkan *Learning Management System (LMS)* dengan mudah

---

<sup>5</sup>Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 10.

6. Tersedia panduan bagi guru dan siswa untuk melaksanakan e-learning<sup>6</sup>

Proses perencanaan Sistem Belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang seperti yang jelaskan oleh Fitri Rismawati selaku guru komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, dalam wawancara menyampaikan bahwa:

“Perencanaan Sistem Belajar *e-learning* secara khusus memang tidak diprogramkan tapi selaku guru disini mendapatkan pelatihan khusus atau training sebelum mengajar secara resmi di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang. Dimana guru mendapatkan pelatihan dan mengenal sistem belajar *e-learning* yang sudah dijlankan atau pelatihan khusus guru guna memenuhi standar operasional prosedur (SOP) ditambah lagi dengan kesiapan program *e-learning* yang tinggal langsung dijalankan dan mengakses *learning management system (LMS)* dengan mudah namun materi tersebut akan terus menerus diperbahruhi sesuai dengan kurikulum”.<sup>7</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas penulis dapat menganalisis bahwa perencanaan dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sudah bisa dikatakan baik karena dapat diketahui bahawa guru yang mengajar sudah lulus standar operasional prosedur (SOP) ditambah lagi dengan kesiapan program *e-learning* yang sangat baik.

Adapun komponen yang terkait dalam perencanaan sistem belajar *e-learning* yaitu sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 55

<sup>7</sup>Fitri Rismawati, (selaku guru komputer di lemabaga kursus dan pelatihan ( LKP) Palcomtech Palembang), Wawancara, Sabtu, 28Juli 2018.

### a. Komponen Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras dalam sistem belajar *e-learning* meliputi piranti-piranti yang digunakan oleh sistem komputer untuk masukan dan keluaran (*input/output device*), *memory*, *modem/wifi*, pengolah (*processor*), dan perihal lainnya.<sup>8</sup>

Berikut ungkapan Nora Perawati Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang mengenai perangkat keras yang digunakan untuk pelaksanaan sistem belajar *e-learning*:

“Komputer yang digunakan siswa dihitung dari keseluruhannya ada 100 unit komputer yang terdiri dari 20 unit komputer berada di lab komputer, 18 unit komputer dikelas *Microsoft Office*, 18 unit komputer dikelas SPSS, 18 unit komputer dikelas Desain Grafis, 18 unit komputer dikelas komputer dan internet adapun lainnya 4 unit komputer yang berada di ruang tunggu atau sering dikenal dengan ruang *student longe* dimana semua siswa *free* menggunakan komputer dan bebas akses internet saat diluar jam pelajaran, serta 2 unit komputer untuk bagian *coustoumer service* dan 2 unit komputer lainnya berada di ruangan manajer dan pegawai Sedangkan untuk jaringan internet kita menggunakan *wifi*”.<sup>9</sup>

Selain itu juga berdasarkan hasil observasi bahwasanya di setiap ruangan belajar guru wajib membawa 1 unit laptop yang mana dari 1 unit laptop tersebut digunakan guru untuk proses pembelajaran *e-learning*. Untuk mengimbangi lancarnya pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di

---

<sup>8</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hlm. 86

<sup>9</sup>Nora Perawati, (Selaku Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang juga telah), Wawancara, Jumat, 27Juli 2018.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang juga telah disediakan wifi.<sup>10</sup>

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwasanya dalam pelaksanaan *e-learning* terhitung keseluruhannya terdapat 100 unit komputer yang dapat digunakan dan dimanfaatkan secara optimal namun guru wajib membawa laptop saat mengajar didalam kelas. Sedangkan menurut pendapat penulis alangkah baiknya jika di setiap kelas sudah disediakan langsung 1 unit komputer guna untukantisipasi saat guru lupa membawa laptop itupun demi kelancaran proses pembelajaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang. Sedangkan untuk menyalurkan data secara online telahdi sediakan *wifi* guna untuk mendukung proses pelaksanaan sistem belajar *e-learning* tersebut.

#### **b. Komponen Perangkat Lunak (*Software*)**

Perangkat lunak dalam sistem ini berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi (*operating system/OS*), bahasa program (*programming language*), dan program aplikasi (*application*).<sup>11</sup>

Sedangkan untuk perangkat lunak yang digunakan dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* yaitu menggunakan aplikasi internet khusus yakni *website e-learning (worksheet)* sebagaimana yang

---

<sup>10</sup>Hasil Observasi, Observasi Pada Tanggal 27 Juli 2018.

<sup>11</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hlm. 89

diungkapkan oleh Erlan Anggara selaku koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) :

“Untuk mengolah data *e-learning* kita menggunakan aplikasi internet khusus yaitu *website e-learning* atau *worksheet* langsung secara online hanya dengan memasukan *username* berserta *password* baik guru maupun siswa dapat melihat langsung secara *online* mulai dari materi, ujian, absensi dan pembayaran. jadi apabila ada perubahan data itu juga langsung kita input secara *online*.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di analisis bahwa perangkat lunak yang digunakan dalam pengelolaan data *e-learning* menggunakan aplikasi internet khusus yakni, *website e-learning* atau (*worksheet*) yang terhubung secara *online*. Jadi penginputan dan perubahan data langsung diinput secara otomatis ke aplikasi *website e-learning* tersebut.

### c. Komponen Sumber Daya Manusia (*Brainware*)

Manusia yang terlibat dalam suatu sistem ini meliputi *operator*, *programmer*, *system analyst*, pimpinan, serta individu lain yang terlibat di dalamnya.<sup>13</sup>

Adapun yang terlibat dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* ini berdasarkan hasil wawancara dengan Nora Perawati yaitu:

“sumber daya manusia yang (SDM) terlibat dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* ini ialah manajer, guru, siswa, koordinator

---

<sup>12</sup>Erlan Anggara, (Selakukoordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan)wawancara, Jumat 27 Juli 2018.

<sup>13</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hlm. 93

tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) dan tim akademik”.<sup>14</sup>

Terkait dengan ungkapan di atas peneliti juga mewawancarai Erlan Anggara, yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam pengumpulan data seluruh guru dan pegawai terlibat di dalamnya karena informasi atau data yang dibutuhkan berasal dari masing-masing guru dan pegawai”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwasanya yang ditugaskan untuk mengelola data pembelajaran *e-learning* yaitu ditunjuk satu orang pegawai yakni koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) dengan dibantu oleh pegawai lainnya dalam mengumpulkan data serta di arahkan oleh guru tentunya melalui izin dan persetujuan dari Manajer.<sup>16</sup>

Dari kedua ungkapan diatas dapat diketahui bahwa yang terlibat dalam pengelolaan data *e-learning* yaitu manajer, guru, dan koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

---

<sup>14</sup>Nora Perawati, (Selaku Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang juga telah), Wawancara, Jumat, 27 Juli 2018.

<sup>15</sup>Erlan Anggara, (Selaku koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) wawancara, Jumat 27 Juli 2018.

<sup>16</sup>Hasil Observasi, Observasi 27 Juli 2018.

#### **d. Komponen Sumber Daya Data (*Database*)**

Berkas merupakan sekumpulan data yang disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat membentuk suatu berkas.<sup>17</sup>

Adapun untuk berkas-berkas ataupun sekumpulan data telah tersimpan dengan aman di dalam aplikasi *website e-learning (worksheet)* yang terus menerus diperbarui (*upgrade*)<sup>18</sup>

### **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan di desain dalam bentuk struktur organisasi yang tepat dan tangguh. mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, menetapkan prosedur yang diperlukan, menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab, kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan SDM atau tenaga kerja, kegiatan penempatan SDM pada posisi yang paling tepat.<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nora Perawati, beliau menyampaikan bahwa:

---

<sup>17</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hlm. 95

<sup>18</sup>Hasil Observasi, Observasi Pada tanggal 28 Juli 2018.

<sup>19</sup> Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 11.

“Struktur organisasi berdasarkan *job description* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, dasarnya ialah yayasan, manajer, guru, Koordinator sales dan marketing, koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan).”<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis menganalisis bahwa dalam pengorganisasian pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang terstruktur berdasarkan struktur organisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, yang mana dasarnya ialah Manajer, guru, koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan).<sup>21</sup>

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.<sup>22</sup> Adapun beberapa yang perlu diperhatikan saat pelaksanaan *e-learning* sebagai berikut:

1. Guru dan siswa sudah terdaftar dalam sistem *Learning Management System (LMS)*
2. Pembelajaran dirancang untuk menjamin terjadinya interaksi antara guru dan siswa

---

<sup>20</sup>Nora Perawati, (Selaku Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang juga telah), Wawancara, Jumat, 27Juli 2018.

<sup>21</sup>Hasil Observasi, Observasi Pada Tanggal 27 Juli 2018.

<sup>22</sup>Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 13

3. Interaksi harus dapat dilakukan baik secara *synchronous (real time)*
4. Penilaian tercatat dalam sistem informasi akademik yang berlaku<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Erlan Anggara, beliau menjelaskan

bahwa:

"Dalam pelaksanaan sistem belajar *e-learning* dilaksanakan sesuai dengan *website e-learning (worksheet)* dimana semua guru dan siswa sudah terdaftar di *learning management system (LMS)* dan diawasi pelaksanaannya secara langsung oleh manajer dimana beliau memberikan tugas kepada guru agar menjalankan semaksimal dengan semaksimal mungkin dan sebaik mungkin".<sup>24</sup>

Pendapat diperkuat berdasarkan penjelasan Nora Perawati yang

menjelaskan bahwa:

"Demi mengoptimalkan pelaksanaan sistem belajar *e-learning* disini adanya pelatihan rutin bagi guru untuk setiap bulannya berguna untuk mengulang dan memahami sistem belajar *e-learning* sedangkan untuk siswa sebelum mengikuti kursus siswa wajib mengikuti kelas martikulasi dimana kelas ini berfungsi menjelaskan tahap pengenalan materi ataupun fasilitas yang tersedia di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang. Dengan begitu akan terlaksana interaksi yang baik antara guru dan siswa di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang".<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dapat diketahui dilaksanakan sistem belajar *e-learning* yang sudah bagus dimana guru dan siswa sudah terdaftar di *Learning Management System*

---

<sup>23</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 56

<sup>24</sup>Erlan Anggara, (Selaku koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) wawancara, Jumat 27 Juli 2018.

<sup>25</sup>Nora Perawati, (Selaku Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang juga telah), Wawancara, Jumat, 27 Juli 2018.

(LMS) ditambah lagi pengawasan rutin dari manajer terhadap guru dan pegawai mengenai pelaksanaan sistem belajar *e-learning* dan juga terlihat adanya pelatihan khusus guru guna untuk meningkatkan lagi kemampuan guru dalam berteknologi sama halnya bagi siswa baru ada juga kelas perkenalan khusus berguna untuk mengenal lingkungan sekitar dan sistem belajar *e-learning* itu sendiri.<sup>26</sup>

#### 4. Pengevaluasian

Pengevaluasian atau pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan di implementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan yang terjadi dalam suatu organisasi.<sup>27</sup>

Adapun tahapan pengevaluasian *e-learning* sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap guru, siswa, materi dilakukan sesuai dengan silabus, kemudahan untuk dipahami dan diakses melalui sistem *e-learning*
2. Dilakukan evaluasi bahan ajar, metode pembelajaran (tugas, quis, UTS, dan UAS) melalui perangkat evaluasi *e-learning*<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Hasil Observasi, Observasi Pada Tanggal 27 Juli 2018.

<sup>27</sup>Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 15

<sup>28</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung: 2017), hlm 58

Berikut yang dikemukakan oleh Nora Perawati mengenai pengevaluasian:

“Pengevaluasian kegiatan biasanya berpatokan pada hasil ujian siswa tiap semester jadi kita tinjau ulang apakah *efektivitas* dari kegiatan itu kemudian juga kita evaluasi tenaga adminnya, dimana adanya kendala itu namun sampai saat ini sistem belajar *e-learning* berjalan lancar alhamdulillah karena selalu berpedoman sesuai program yang telah dibuat dan dirancang yaitu *worksheet*”.<sup>29</sup>

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Fitri Rismawati, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam pengevaluasian hasil belajar apabila nilai siswa tidak mencukupi standar akan diadakannya ujian ulang tetap menggunakan *e-learning* yang berbentuk pilihan ganda”.<sup>30</sup>

Dari uraian di atas dapat di analisa bahwa pengevaluasian biasanya dilakukan setiap semester berguna untuk meninjau ulang keefektifan kegiatan. Selain itu juga dilakukan pengevaluasian terhadap tenaga admin yakni, koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) sehingga dapat mengetahui kendala-kendala di lapangan saat pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang<sup>31</sup>.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Sistem Belajar E-Learning**

faktor-faktor yang dijadikan tolok ukur keberhasilan penerapan suatu sistem menurut London yang dikutip dalam buku Dian Wahyuningsih adalah:

---

<sup>29</sup> Nora Perawati, (Selaku Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang juga telah), Wawancara, Jumat, 27 Juli 2018.

<sup>30</sup> Fitri Rismawati, (selaku guru komputer di lembaga kursus dan pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang), Wawancara, Sabtu, 28 Juli 2018.

<sup>31</sup> Hasil Observasi, Observasi Pada Tanggal 28 Juli 2018.

1. Tingkat penggunaannya relatif tinggi
2. Kepuasan pengguna terhadap sistem
3. Sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi dan staf dari sistem informasi
4. Tujuan yang dicapai dan timbal balik keuangan untuk organisasi.<sup>32</sup>

Adapun faktor pendukung *e-learning* sebagai berikut:

- 1) Iklim yang mendukung
- 2) Sarana dan prasarana teknologi yang memadai
- 3) jaringan telekomunikasi
- 4) komitmen pemerintah dalam mendukung pembelajaran yang berbasis Teknologi dan Informasi (TIK)<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Erlan Anggara, bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan :

“Tingkat keberhasilannya mungkin Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam penggunaan teknologi dan informasi yang sangat berkaitan dengan sistem belajar *e-learning* pemahaman dari Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai sistem belajar *e-learning* kalau disini sudah tidak diragukan lagi sekarang semenjak adanya pelatihan alhamdulillah untuk sekarang sudah bisa memahami pelaksanaan sistem belajar *e-learning* itu yang sangat mempermudah belajar ataupun pembayaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang“.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017), hlm. 60

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm 73

<sup>34</sup>Erlan Anggara, (Selakukoordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan)wawancara, Jumat 27 Juli 2018.

Ditambahkan oleh penjelasan Nora Perawati tentang faktor pendukung lainnya yang mempengaruhi pelaksanaan sistem belajar *e-learning* beliau menjelaskan bahwa:

“Faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan sistem belajar *e-learning* diantaranya ialah kesiapan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memenuhi syarat untuk menerapkan program *e-learning* tersebut. Serta jaringan internet yang cepat dan diimbangi dengan guru dan siswa yang memahami akan teknologi informasi ditambah lagi aplikasi pendukung *e-learning* seperti *google, messenger, web*, dan lain-lain”.<sup>35</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan kedua pendapat diatas bahwasannya yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan sistem belajar *e-learning* ini yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham akan teknologi informasi terkhususnya model pembelajaran *e-learning* serta sarana prasarana dan aplikasi yang memadai dan memenuhi syarat untuk menerapkan model pembelajaran *e-learning* tersebut.

Adapun faktor penghambat *e-learning* sebagai berikut:

- 1) Faktor waktu, pengembangan rancangan dan *web e-learning* memerlukan waktu yang cukup lama.
- 2) Faktor biaya yang relative besar seperti pengadaan peralatan (komputer, jaringan lokal, dll)
- 3) Faktor kualitas SDM yang lemah terhadap Teknologi dan Informasi (TIK)<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Nora Perawati, (Selaku Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang juga telah), Wawancara, Jumat, 27Juli 2018.

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm 75

Dipertegas bahwasannya faktor penghambat pelaksanaan sistem belajar *e-learning* yaitu sebagaimana diungkapkan oleh Aulia Rachmanita selaku siswa kursus komputer:

“Untuk sejauh ini alhamdulillah tidak ada kesulitan yang serius, namun terkadang terjadi masalah pada jaringan yang tidak *connect* ke internet, jadi pembelajaran, pengupdatean serta penginputan data bisa terhambat”.<sup>37</sup>

Ditambahkan oleh penjelasan Fitri Rismawati tentang faktor penghambat lainnya yang mempengaruhi pelaksanaan sistem belajar *e-learning* beliau menjelaskan bahwa:

“faktor penghambat berjalannya sistem belajar *e-learning* disini apabila terjadinya gangguan connect internet apalagi saat pihak Research dan Development (penelitian dan pengembangan) sedang melakukan pembaharuan materi (*upgrade*) karena kegiatan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama dan masalah kedua ialah apabila ada siswa baru yang mau ikut bergabung dikelas namun siswa tersebut asing dalam menggunakan teknologi komputer maka saya sebagai guru mengajarkan dari dasar lagi hingga siswa baru tersebut paham akan model pembelajaran *e-learning* barulah guru dapat meneruskan pembelajaran tersebut namun semua itu akan sangat menghambat proses pembelajaran siswa lama yang lainnya”.<sup>38</sup>

Selain kurangnya pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat memperlambat pelaksanaan sistem belajar *e-learning* yaitu pada saat terjadi masalah pada jaringan internet. Karena untuk melakukan penginputan dan pengupdatean data menggunakan aplikasi internet *website e-learning (worksheet)* yang bisa dilakukan secara *online* sehingga jika jaringannya bermasalah maka

---

<sup>37</sup>Aulia Rachmanita, (Selaku siswa kursus komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang), Wawancara, Sabtu 28 Mei 2018.

<sup>38</sup>Fitri Rismawati, (selaku guru komputer di lembaga kursus dan pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang), Wawancara, Sabtu, 28 Juli 2018.

proses pelaksanaan *e-learning* akan terhambat. Dan saat adanya siswa baru yang asing terhadap penggunaan teknologi komputer itu juga bisa menghambat kelancaran pelaksanaan sistem belajar *e-learning*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menganalisa bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem belajar *e-learning* yaitu:

1. Sumber Daya Manusia baik manajer, pegawai, guru, siswa, sebagai sumber informasi harus paham akan model pembelajaran *e-learning*. Terkhusus koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) sebagai adminnya tidak memiliki keahlian khusus dalam pengelolaan maka pelaksanaannya akan terganggu begitu juga sebaliknya. Namun admin koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) telah dilakukan beberapa kali pelatihan mengenai pelaksanaan sistem belajar *e-learning*. Selanjutnya untuk guru dan pegawai sebagai sumber informasi juga akan mempengaruhi pelaksanaan sistem belajar *e-learning*, karena cepat dan lambatnya data atau informasi yang diterima akan mempengaruhi cepat dan lambatnya data/informasi di input ke *website-learning (worksheet)*
2. Faktor jaringan internet yang dalam hal ini perannya juga sangat utama pentingnya dari pelaksanaan sistem belajar *e-learning*, jika jaringan internet lancar maka proses pembelajaran juga akan lancar namun jika sebaliknya jaringan internet terganggu maka pembelajaran dan pembaharuan data (*upgrade*)

data akan ikut terganggu, yang mengakibatkan terhambatnya proses pelaksanaan sistem belajar *e-learning*.

3. Sarana dan prasarana yang memadai mulai dari komputer, kesiapan program *e-learning* yang terhubung secara *online* yang tentunya selalu diperbaharui (*upgrade*) sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga siswa karena semua hal itu sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan sistem belajar *e-learning* dalam lembaga pendidikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang telah menggunakan aplikasi internet khusus yang langsung terhubung secara *online* yakni, aplikasi *website e-learning (worksheet)*. Sehingga penginputan data pembaruan data (*upgrade*) dilakukan secara otomatis. Diketahui juga adanya pengawasan rutin dari manajer terhadap guru dan pegawai mengenai pelaksanaan system belajar *e-learning* dan adapun pelatihan khusus guru guna meningkatkan kemampuan guru dalam berteknologi sama halnya bagi siswa baru ada juga kelas pengenalan khusus untuk mengenal lingkungan sekitar dan system belajar *e-learning* itu sendiri.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan system belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
  - a) Hal-hal yang mendukung pelaksanaan system belajar *e-learning* yaitu:
    - 1) Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menerima model pembelajaran *e-learning*.

- 2) Fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi syarat dalam menggunakan model pembelajaran *e-learning*.
  - 3) Program *e-learning* yang terkoodinir dengan baik
  - 4) Aplikasi pendukung *e-learning* seperti *web*, *google messenger* dan lain-lain
- b) Hal-hal yang menghambat pelaksanaan system belajar *e-learning* yaitu:
- 1) Jaringan internet yang sering gangguan akan menghambat proses pembelajaran dalam model *e-learning* ini.
  - 2) Adanya hambatan oleh siswa baru yang asing dalam menggunakan teknologi komputer (internet)
  - 3) Komputer yang belum merata disetiap ruangan terkhususnya untuk guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan system belajar *e-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sebagai berikut :

- a) Kepada Manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang agar kiranya menambah computer disetiap ruangan kelas berguna untukantisipasi jika guru lupa untuk

membawa laptop agar tidak menghambat proses pembelajaran *e-learning*

- b) Bagi peneliti selanjutnya agar hendaknya penelitian ini menjadi pintu masuk untuk melakukan kajian-kajian yang lebih mendalam terkhusus pada aspek-aspek yang belum tersentuh pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto Tugiyono dan Hairu Pathoni. 2014. *Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*, Jurnal Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi. ISSN 1979-09-10.
- Al-Bahra. 2005. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asnawir. 2006 *Manajemen Pendidikan*. Padang : IAIN IB Press.
- A.M. Sardirman. 2001. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agama. Departemen. RI. *Al-Quran*.
- Burhanuddin. N. 1994 *Perencanaan Strategik*. Jakarta: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Djam'an, Satori dan Aan Komariah. 2011. *Metode Kualitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djahir Yulianto dan Dewi Pratita. 2011. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Erni Sule Tisnawati dan Saefullah Kurniawan. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- GR Terry. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah Fitri. 2012. *Penerapan E-learning sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK N 2 Pengasih*. Skripsi Pendidikan. Yogyakarta: UNY.
- Kusuma Dewi Aryani. 2014. *Perancangan dan Implementasi E-learning Berbasis web dengan standarisasi word wide web consortium (studikusus: SMAN KarangTandan)*. Skripsi Pendidikan. Yogyakarta: UIN SUKA.
- Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media press.
- Putra Wijawa Desta. 2015. *Implementasi E-learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta*. Skripsi Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY.

- P. Sondang. Siagian 1989. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bina Aksara cetakan pertama.
- Poppy Yaniawati. 2010. *E-learning dan Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: PT Arfino Raya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Wiwi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*. Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muzid Syaiful, Mishbahul Munir. 2012. *Presepsi Mahasiswa dalam Penerapan E-learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia)*. Jurnal Pendidikan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasution, S. 1998. *Didaktik Azaz Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho Bunafit. 2017. *Membuat Aplikasi E-learning*. Yogyakarta: PT Gava Media.
- Noor Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Ratnasari Ratna. 2012. *Studi Pengaruh Penerapan E-learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus Universitas Mercu Buana Jakarta)*. Jurnal Ilmu Komputer Jakarta: Universitas Mercu Buana. ISSN 1907-5022.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekartawi. 2007. *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi Dewa Ketut. 2005. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunu Punjul Tyoso Jaluanto. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. (Yogyakarta: Budi Utama).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Subtari Tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sukari. 2014. *Mengembangkan E-learning Sekolah Step by Step Implementasi Moodle*. Jakarta: Erlangga.
- Surjono. 2011. *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: PT Gava Media.
- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: MandarMaju.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Soekartawi. 2007. *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tirtarahardja, Umar. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tumiantodan Nurhasanah. 2007. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.
- Wahyuningsih Dian dan Rakhmat Makmur Rakhmat. 2017. *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung.
- Windy Novia. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Press.
- Yono Sri. 2008. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Bapak Erlan Anggara

Jabatan : Koordinator Tim di bidang Research dan Development  
(R&D)

Hari/ Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018

Topik Masalah :Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

No	Butir Pertanyaan
1	Sudah berapa lama bapak menjadi koordinator tim di bidang Research dan Development (R&D) ini?
2	Sudah berapa lama pelaksanaan sistem belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?
3	Bagaimana pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
4	Apakah ada pelatihan khusus bagi guru dibidang Pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ?
5	Apa saja kegunaan dan manfaat adanya pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ini ?
6	Apa saja yang harus dipersiapkan dalam perencanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
7	Apa program yang dipakai dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i>

	di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
8	Berapa banyak komputer yang digunakan untuk pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
9	Bagaimana cara bapak sebagai pengelola data untuk mendapatkan data-data yang diperlukan?
10	apa saja yang di kelola <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
11	Bagaimana pemeliharaan dan keamanan data atau dokumen yang disimpan melalui <i>e-learning</i> ?
12	Bagaimana cara bapak koordinator tim di bidang Reseach dan Development (R&D) untuk mengevaluasi Pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ?
13	Sebagai koordinator tim di bidang Reseach dan Development (R&D) mengalami kesulitan dalam mengkoordinir pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ? Bagaimana cara bapak mengatasi kesulitan tersebut ?

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ibu Nora Perawati S.Kom

Jabatan : Manajer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech  
Palembang

Hari/ Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018

Topik Masalah: Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan  
Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

No.	Butir Pertanyaan
1	Sudah berapa lama ibu menjadi manajer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
2	Apakah ada pelatihan khusus guru guna paham dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ? Sudah berapa kali guru diikutkan dalam pelatihan untuk pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ini ?
3	Perangkat keras apa saja yang sudah tersedia di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang? ini yang biasanya terlibat langsung dalam pelaksanaan <i>e-learning</i> ?
4	Bagaimana cara ibu sebagai manajer dalam memaksimalkan pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
5	Siapa saja yang biasanya terlibat dalam proses pelaksanaan sistem belajar

	<i>e-learning</i> ?
6	Apa saja yang harus dipersiapkan dalam perencanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang ?
7	Tugas apa saja yang biasanya ibu lakukan dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ?
8	Bagaimana pengarahan/pergerakan kepegawaian dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
9	Bagaimana pengendalian sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
10	Kapan biasanya ibu melakukan pelaporan data ke pihak yayasan?
11	Bagaimana cara ibu sebagai manajer dalam mngevaluasi pelaksanaan sitem belajar <i>e-learning</i> disini
12	Apa saja yag menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
13	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
14	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan-kesulitan yang sering terjadi dalam sistem belajar <i>e-learning</i> ?

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ibu Fitri Rismawati S.Kom

Jabatan : Guru Komputer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)  
Palcomtech Palembang

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018

Topik Masalah :Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

No	Butir Pertanyaan
1	Sudah berapa lama ibu menjadi guru Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
2	Sudah berapa lama Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang menggunakan pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ?
3	Bagaimana pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
4	Apakah ada pelatihan khusus bagi guru dibidang Pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ?
5	Apa saja kegunaan dan manfaat adanya pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ini ?
6	Apa saja yang harus ibu persiapkan selaku guru disini dalam perencanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?

7	<p>Apa program yang dipakai dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?</p>
8	<p>Bagaimana proses Ibu selaku guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran melalui sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?</p>
9	<p>Bagaimana peran Ibu selaku guru dalam melakukan pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?</p>
10	<p>Adakah keluhan bapak/ibu sebagai guru terhadap model pembelajaran <i>e-learning</i>?</p>
11	<p>Bagaimana cara ibu mengevaluasi pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> disini?</p>
12	<p>Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan model <i>e-learning</i>?</p>
13	<p>Apa rencana ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa melalui pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i>?</p>

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kakak Aulia Rachmanita

Jabatan :Siswa Kursus Komputer Lembaga Kursus dan Pelatihan  
(LKP) Palcomtech Palembang

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018

Topik Masalah :Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus  
dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

No	Butir Pertanyaan
1	Sudah berapa lama kakak ikut bergabung belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
2	Sudah berapa lama Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang menggunakan pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ?
3	Bagaimana pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
4	Mengapa kakak memilih bergabung belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang daripada tempat kursus lain?
5	Menurut kakak selaku siswa disini apa saja kegunaan dan manfaat adanya pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> ini ?
6	Apa saja yang harus dipersiapkan kakak selaku siswa disini dalam perencanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?

7	Apa program yang dipakai dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
8	Bagaimana proses kakak selaku siswa dalam melakukan evaluasi pembelajaran melalui sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
9	Bagaimana kakak sebagai siswa dalam melakukan pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
10	Adakah keluhan kakak sebagai siswa terhadap model pembelajaran <i>e-learning</i> ?
11	Bagaimana pemeliharaan dan keamanan data atau dokumen yang disimpan melalui <i>e-learning</i> ?
12	Menurut kakak sebagai siswa disini adakah kekurangan dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?
13	Bagi kakak pribadi sebagai siswa adakah manfaat pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang?

## PEDOMAN OBSERVASI

Observator : Lisa Fattileni

Tanggal : 27-28 Juli 2018

Tempat : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

Judul Skripsi : Pelaksanaan Sistem Belajar *E-learning* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

No	Hal Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Perencanaan dalam sistem belajar <i>e-learning</i>	Penulis juga melihat secara langsung data diinput secara online melalui aplikasi khusus yaitu website <i>e-learnig</i> . Dimana sekumpulan data yang diperbahruai ( <i>upgrade</i> ) akan diinput melalui powerpoint kemudian file dalam bentuk powerpoint tersebut baru dikirim melalui aplikasi <i>website e-learning (worksheet)</i>
2	Siapa saja yang terlibat dalam Penyusunan data sistem belajar <i>e-learning</i>	Dalam penyusunan data menyangkut pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i> hasil

		<p>pengamatan bahwasannya yang ditugaskan untuk mengelolah data pembelajaran <i>e-learning</i> yaitu ditunjuk satu orang pegawai yakni koordinator tim dibidang Research dan Development (penelitian dan pengembangan) dengan dibantu oleh pegawai lainnya dalam mengumpulkan data serta di arahkan oleh guru tentunya melalui izin dan persetujuan dari Manajer.</p>
3	<p>Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i></p>	<p>Sesuai dengan hasil observasi sarana prasarana yang sangat baik terlihat dari jumlah komputer yang sudah mencapai 100 unit ditambah lagi untuk mengakses internet sudah menggunakan <i>wiffi</i></p>
4	<p>Cara manajer dalam mengawasi seberapa jauh pelaksanaan sistem belajar <i>e-</i></p>	<p>Melihat apakah disetiap kelas sudah menjalankan proses belajar mengajar menggunakan <i>infocus</i></p>

	<i>learning</i>	dan diskusi dengan komputer masing-masing siswa, mengetahui internet sudah terkoneksi dengan baik, dan kesiapan <i>website e-learning</i> yang memenuhi kebutuhan dalam penerapan <i>e-learning</i> dan terakhir melihat perkembangan grafik hasil belajar siswa.
5	Cara manajer menggerakkan pelaksanaan sistem belajar <i>e-learning</i>	Jadi menurut hasil observasi pada setiap bulannya manajer akan mengadakan pelatihan untuk guru dalam memenuhi berguna untuk memenuhi standar operasional prosedur (SOP) dan kelas martikulasi berguna untuk siswa baru yang asing dalam menggunakan model pembelajaran <i>e-learning</i>

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Tanggal : 27-28 Juli 2018

Tempat : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech  
Palembang.

1. Sejarah Berdirinya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
2. Filosofi, Budaya, Visi dan Misi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang
4. Keadaan Peserta Didik Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.
6. Struktur Organisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang.

## CATATAN LAPANGAN

### CATATAN LAPANGAN I

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2018

Tempat : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Kegiatan : Observasi Awal

Setelah penulis berkonsultasi judul dengan Bapak M. Hasbi, M.Ag selaku kepala prodi jurusan Manajemen Pendidikan Islam, saya mendapat saran untuk melakukan observasi awal ke tempat yang akan penulis teliti yaitu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang berguna untuk memastikan bisa melakukan penelitian disitu atau tidak.

Jadi pada hari Sabtu, 20 Januari 2018 Pukul 10.00 WIB penulis memutuskan untuk melakukan observasi awal dengan maksud menyampaikan tujuan pribadi agar dapat diterima untuk penelitian disitu alhamdulillah setelah saya berbinjang dengan Ibu Nora Perawati S.Kom selaku manajer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang saya diterima dengan baik dan disarankan untuk mengikuti salah satu *Shourt Course Program* yang mana banyak sekali macam-macamnya namun saya memutuskan untuk memilih kursus *Speak out*, dengan catatan saya mengikuti kursus bertepatan dengan saya akan melangsungkan penelitian tersebut.

## **CATATAN LAPANGAN II**

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Tempat : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Kegiatan : mengantar surat izin penelitian

Pukul 08.00 WIB setelah penulis mendapatkan surat izin penelitian atas persetujuan Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Falkutas Tarbiyah dan keguruan maka peneliti langsung mengantar surat izin penelitian tersebut kepada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang Sampai ditempat pukul 08.13 WIB menit. Peneliti kemudian menemui ibu Anggara Ardy Angarini selaku Account Officer untuk menanyakan kalau mau memasukkan surat mesti kepada siapa.

Kemudian penulis diantar kepada Ibu Nora Perawati S.Kom selaku manajer dimana penulis pun langsung dipersilahkan duduk dan manajer menerima surat pengantar izin penelitian tersebut. Penulis menjelaskan maksud dari penelitian yang akan dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang, dan meminta kesediaanya dari pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang untuk dimintai data dan tempat penelitian tersebut. Sesuai dengan perjanjian awal pada saat observasi ibu Nora Perawati S.Kom mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang. Setelah semua tersampaikan penulis pun kemudian pamit.

### **CATATAN LAPANGAN III**

Hari, Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018

Tempat : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Kegiatan : Pengenalan guru pembimbing penelitian dan wawancara

Hari ini pukul 07.40 WIB penulis sudah sampai di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang untuk melakukan penelitian pertama. Setiba di sekolah, peneliti langsung menemui ibu Nora Perawati S.Kom selaku manajer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang dimana disini ibu Nora Perawati S.Kom langsung bersedia menajadi pembimbing ataupun narasumber untuk menjelaskan bagaimana teknis dalam masuk ke kelas yang dituju dan mengampu penulis dalam proses penelitian.

Tidak hanya manajer saja saya juga dikenalkan langsung dengan Bapak Erlan Anggra selaku Koordinator tim Research dan Development maka setelah itu penulis mulai melakukan wawancara tersebut sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Setelah penulis mewawancarai ibu Nora Perawati S.kom dan Bapak Erlan Anggara selaku narasumber, manajer menyarankan untuk melakukan wawancara langsung dengan ibu Fitri Rismawati S.Kom selaku guru komputer namun sayang sekali gurunya sedang tidak mengajar di hari itu maka manajer menyarankan penulis untuk datang kembali besok pagi dan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **CATATAN LAPANGAN VI**

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018

Tempat : Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Kegiatan : Wawancara siswa, guru dan pengamatan kelas pembelajaran

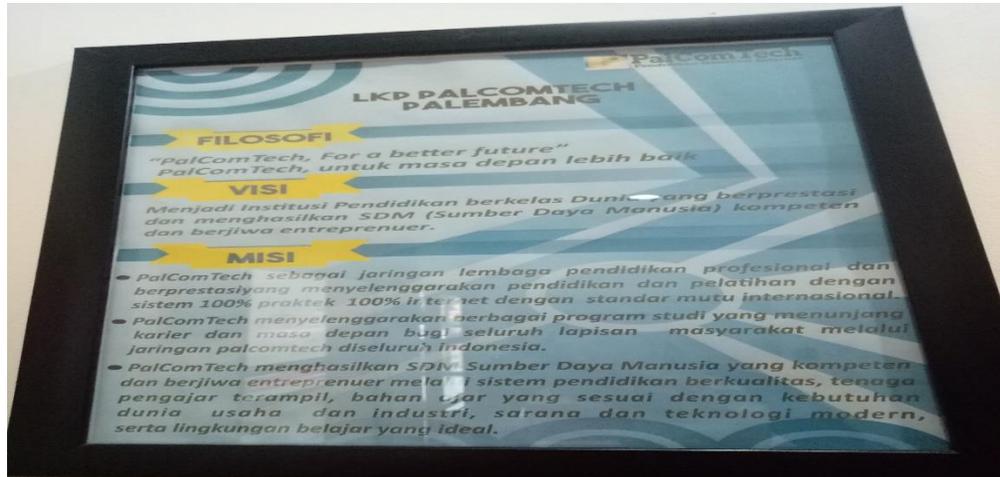
Penulis datang sebelum jam kursus komputer pertama mulai, yaitu pukul 09.45. penulis juga mengamati interaksi yang terjadi antara siswa dan guru pada waktu pagi hari. Ada pemandangan yang membuat penulis merasa kagum karena ternyata siswa-siswi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang sangat sopan, ramah dan aktif. Pagi itu seperti biasanya dimulai dengan salam kemudian di dalam kelas dimulai dengan salam dan sekaligus absensi setelah itu dilanjutkan dengan presentasi dari siswa mengenai internet dan dampaknya penulis melihat semua presentasi dilakukan dengan LCD dan Power Point dan semua siswa mempunyai satu komputer diatas meja masing-masing dapat diketahui bahwa semua itu termasuk dalam komponen pelaksanaan sistem belajar *e-learning*.

Lalu setelah itu Ibu guru menyimpulkan mengenai pemanfaatan internet yang ada di lembaga pendidikan perlu ada pembatasan mengenai pemanfaatan tersebut dengan tidak menggunakan berlebih dan perlu adanya agama sebagai alat/sebagai dasar agar bisa terkontrol. dilanjut guru menerangkan materi selanjutnya mengenai jaringan. Seperti biasa penulis meminta izin untuk melakukan wawancara kepada siswa terkait dengan pembelajaran menggunakan

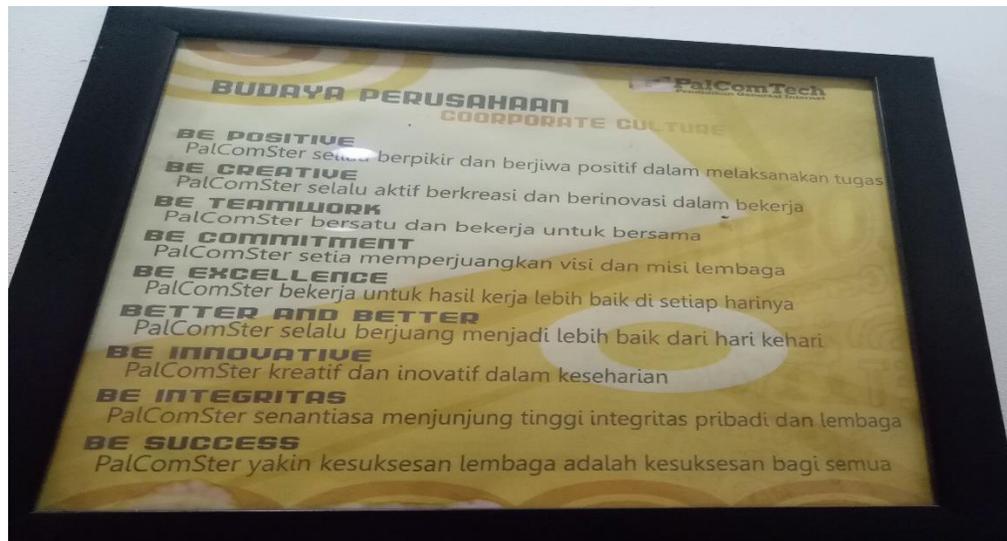
*e-learning*. Siswa yang berkompeten ditunjuk oleh ibu guru, dan mulailah peneliti melakukan wawancara.

Setelah wawancara itu selesai peneliti juga meminta izin untuk mewancarai beberapa guru terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan *e-learning* dalam kehidupan sehari-hari. Setelah wawancara guru dan siswa selesai maka penulis langsung menemui pembimbing yaitu manajer untuk meminta izin mengambil dokumentasi kegiatan ataupun fasilitas yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang setelah sudah melakukan kegiatan dokumentasi barulah penulis mohon izin pamit dan mengucapkan terimakasih telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang yang sangat berguna dalam hal untuk menyelesaikan tugas penyusunan skripsi penulis.

## Lampiran 8



( Filosofi, Visi dan Misi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



( Budaya Perusahaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



( Struktur Organisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



( Wawancara Bersama Ibu Nora Perawati S.Kom Selaku Manajaer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



(Berfoto Sehabis Wawancara Bersama Bapak Erlan Anggara Selaku Koordinator Tim di bidang Research dan Development (R&D)



(Berfoto Sehabis Wawancara Bersama Ibu Fitri Rismawati Selaku Guru Komputer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



( Wawancara Bersama Kakak Aulia Rachmanita Selaku Siswa Kursus Komputer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



( Berfoto Bersama Kakak Anggara Ardyagarini Selaku Account Officer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



( Kedaan Ruangan Student Longe atau Ruangan Free Internet Bagi Siswa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



(Kedaan Perpustakaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



(Keadaan Mushollah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



(Keadaan Tempat Wudhu didalam Mushollah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



( Keadaan Lab Komputer Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



(Keadaan Studio Photo Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang)



Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Palcomtech Palembang

Jl. Jendral sudirman km.3 no.3007 Palembang

No. Telp 0711- 319988/ 0711-370066

<http://www.palcomtech.com>

---

## FORMULIR PENDAFTARAN

### A. KETERANGAN SISWA

- 1) Nama Lengkap : .....
- 2) Jenis Kelamin : .....
- 3) Tempat, Tgl lahir : .....
- 4) Agama : .....
- 5) Anak ke/ Jumlah Saudara : .....
- 6) Alamat/ Asal : .....
- 7) No. HP/Telp : .....
- 8) Pendidikan Terakhir : SMA/ DIII/ S1

### B. KETERANGAN ORANGTUA

- 1) Nama Orang Tua a. Ayah : .....
- b. Ibu : .....
- 2) Pendidikan a. Ayah : .....
- b. Ibu : .....
- 3) Pekerjaan a. Ayah : .....
- b. Ibu : .....
- 4) Usia a. Ayah : .....
- b. Ibu : .....
- 5) No Hp/Telp a. Ayah : .....
- b. Ibu : .....